

**MANAJEMEN WAKTU SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA  
DI SMA NEGERI 1 SEYEGAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh:  
Maria Magdalena Paraeka Putri  
NIM. 15601241049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**

**Lembar Persetujuan**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

Manajemen Waktu Siswa Kelas Khusus Olahraga Di SMA Negeri 1 Seyegan

Disusun Oleh :

Maria Magdalena Paraeka Putri

15601241049

Telah memenuhi Syarat dan disetujui Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Tugas  
Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 15 Juni 2019

Mengetahui,

Kaprodi PJKR

Dr. Guntur, M.Pd.

NIP. 19810962006041001

Dosen Pembimbing



Caly Setiawan, Ph.D.

NIP. 1975041422001121001

### **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Magdalena Paraeka Putri  
NIM : 15601241049  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi  
Judul TAS : Manajemen Waktu Siswa Kelas Khusus Olahraga Di SMA Negeri 1 Seye

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 Juni 2019  
Yang Menyatakan,

  
Maria Magdalena Paraeka Putri  
NIM. 15601241049

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### MANAJEMEN WAKTU SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 SEYEGAN

Disusun Oleh:

Maria Magdalena Paraeka Putri  
NIM. 15601241049

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 24 Juni 2019

Nama/Jabatan

TIM PENGUJI

Tanda Tangan

Tanggal

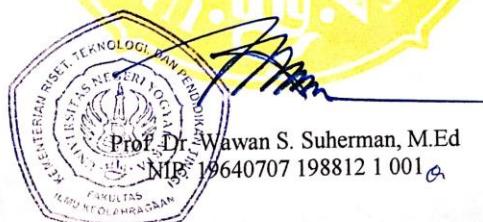
Caly Setiawan, Ph. D  
Ketua Penguji/Pembimbing  
Fathan Nurcahyo, M.Or.  
Sekertaris Penguji  
Dr. Muh. Hamid Anwar, M. Phill.  
Penguji I

28/06/2019

28/06/2019

21/06/2019

Yogyakarta, Juni 2019  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



## **MOTTO**

“Datang Untuk Menjadi Baik” (Maria Magdalena)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap syukur Puji Tuhan, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang kusayangi:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Paiman dan Ibu Sri Rahayu yang senantiasa mendoakanku, memberi dukungan, motivasi, kasih sayang, materi, dan segalanya yang tak pernah berhenti dicurahkan padaku. Untuk ibu, “malaikatku yang terlihat” bangga bisa terlahir dari rahim sepertimu. Maafkan anakmu yang belum bisa membalasnya.
2. Adik saya Gabriel Divif Para Dwi Putra dan Maria Goreti Para Tri Putri, yang selalu memberi semangat saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Almamater tercinta Universitas Negeri Yogyakarta.

# **MANAJEMEN WAKTU KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 SEYEGAN**

Oleh:  
Maria Magdalena Paraeka Putri  
NIM. 15601241049

## **ABSTRAK**

Manajemen waktu siswa kelas khusus olahraga pada dasarnya lebih mengutamakan latihan dibanding dengan belajarnya, karena sebagian besar dari mereka ingin meningkatkan prestasi dengan menggali potensi sesuai dengan bakat olahraga yang dimiliki. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan manajemen waktu antara belajar dan latihan sehingga keduanya dapat berjalan seimbang.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Partisipan penelitian adalah 10 siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri 1 Seyegan. Data dikumpul dengan teknik wawancara tidak struktur. Hasil wawancara direkam menggunakan alat perekam suara digital dan ditranskip untuk keperluan analisis. Instrumen penelitian adalah peneliti menggunakan protokol wawancara sebagai alat bantu. Analisis data menggunakan aplikasi atlas.ti.

Hasil penelitian menyajikan deskripsi manajemen waktu siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri 1 Seyegan. Deskripsi menggambarkan bahwa manajemen waktu siswa kelas khusus olahraga meliputi (1) latar belakang siswa, (2) rutinitas siswa kelas khusus olahraga, (3) proses siswa kelas khusus olahraga, (4) solusi siswa kelas khusus olahraga.

Kata kunci: *manajemen waktu, kelas khusus olahraga*

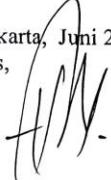
## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Manajemen Waktu Kelas Khusus Olahraga Di SMA Negeri 1 Seyagn“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Caly Setiawan, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ketua Pengaji, Sekretaris, dan Pengaji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Dr. Guntur, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra-proposal sampai dengan selesaiya TAS ini.
4. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
5. Kepala Sekolah, seluruh Guru, staf dan juga siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 1 Seyegan yang telah membantu penelitian.
6. Sandrio Mangasi Parapat, sebagai teman saya yang selalu memberikan semangat, dorongan, dan doa untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa\*) dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juni 2019  
Penulis,



Maria Magdalena Paraeka Putri  
NIM. 15601241049

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xv

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6

### **BAB II.KAJIAN PUSTAKA**

A. Deskripsi Teori .....	7
1. Hakikat Manajemen Waktu.....	7
2. Prinsip Manajemen Waktu .....	8
3. Fungsi Manajemen Waktu.....	8
4. Hakikat Kelas Khusus Olahraga.....	10
5. Karakteristik Siswa SMA.....	12
B. Penelitian yang Relevan .....	24
C. Kerangka Berpikir .....	25

### **BAB III.METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Partisipan Penelitian.....	28
D. Pengumpulan Data .....	29
E. Teknik Analisis Data.....	29
F. Keabsahan Data.....	30

**BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	31
1. Latar Belakang Siswa Kelas Khusus Olahraga .....	33
2. Kegiatan Sehari-Hari Kelas Khusus Olahraga .....	35
3. Permasalahan Kegiatan Sehari-Hari Siswa .....	39
4. Solusi Manajemen Waktu.....	41
B. Pembahasan .....	43
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	46

**BAB V.KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	48
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	49
C. Saran.....	49

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	50
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	51
-----------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

Lampiran 1. Jurnal Penelitian .....	52
Lampiran 2. Protokol Wawancara.....	55
Lampiran 3. Hasil Transkip Wawancara.....	57
Lampiran 4. Peta Konsep .....	79
Lampiran 5. WordCould .....	81
Lampiran 6. Dokumentasi.....	82

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai tujuan utama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah sangat erat kaitannya dengan pendidikan. Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Salah satu strategi untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas diberbagai bidang melalui pendidikan tersebut. Sumber daya manusia yang bermutu dan mempunyai keterampilan adalah salah satu modal dalam menghadapi kemajuan-kemajuan di era-globalissasi.

Pemerintah di Indonesia lebih mengedepankan bidang pendidikan sebagai upaya peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas, selain sumber daya manusia yang menguasai IPTEK juga diharapkan sumber daya manusia yang produktif, mandiri, dan terampil. Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian dari pendidikan yang diharapkan mampu memberikan sumbangan positif dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan sumber daya manusia baik jasmani maupun rohani. Pendidikan jasmani juga merupakan alat dalam mengembangkan potensi dan bakat dari sumber daya manusia secara optimal yang nantinya dapat memberikan gambaran, keterampilan serta wawasan bagi sumber daya manusia Indonesia.

Keberhasilan dibidang pendidikan sangat ditentukan dalam proses pembelajaran melalui komunikasi yang terjalin antara manusia yaitu orang yang belajar disebut siswa dan orang yang mengajar disebut guru. Sekolah perlu merancang program agar dapat tercapai keinginan tersebut. Program kegiatan dengan siswa merupakan objek utama dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Program tersebut juga sebagai wadah untuk menampung serta mengembangkan bakat dan minat siswa.

Saat ini banyak sekolah yang mulai mengedepankan kemampuan, bakat, dan keterampilan untuk menggali potensi-potensi terpendam seperti apa yang telah dijelaskan di atas. Bidang pendidikan juga mengambil bagian sebagai upaya untuk menggali potensi tersebut, misalnya dengan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler bahkan kini telah terdapat kelas khusus olahraga. Kelas Khusus Olahraga (KKO) merupakan kelas yang secara khusus bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan cabang olahraga yang ditekuninya. Kelas ini pada umumnya sebagai kelas yang menampung siswa yang memiliki bakat istimewa khususnya dalam bidang olahraga. Siswa kelas khusus olahraga selalu melatih dan melaksanakan program-program latihan cabang olahraga yang digelutinya misalnya siswa yang spesifikasinya pada cabang sepakbola, maka siswa tersebut akan lebih mengedepankan cabang olahraga itu, demikian juga cabang olahraga yang lain.

Penyelenggaraan pembinaan Kelas Khusus Olahraga (KKO) sebagai upaya mewujudkan tujuan pendidikan tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 5 ayat (4) yang berbunyi “warga

negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak mendapatkan pendidikan khusus.” Selain pasal tersebut, dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak pasal 52 menjelaskan tentang perihal yang sama yaitu “anak yang memiliki keunggulan diberikan kesempatan dan aksesibilitas untuk memperoleh pendidikan khusus.” Dalam Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional diuraikan juga bahwa siswa yang memiliki bakat dan minat khusus perlu difasilitasi agar potensi yang mereka miliki menjadi berkembang. Ketiga landasan hukum yang memuat tentang pemberlakuan Kelas Khusus Olahraga tersebut diperkuat dengan adanya Peraturan Menteri Nomor 34 tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa. Menurut peraturan serta Undang-undang tersebut, Pemerintah Kabupaten Sleman berusaha mewujudkannya dengan mengeluarkan kebijakan untuk merealisasikan Kelas Khusus Olahraga dengan harapan dapat mewadahi potensi daerah sehingga dapat mengharumkan nama lembaga, daerah dan bangsa tentunya.

Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman Nomor 154/KPTS/2013 tentang penunjukan Penyelenggaraan Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sekolah Tingkat SMP dan SMA Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. Tujuan dikeluarkan keputusan ini adalah untuk mempertimbangkan pembinaan prestasi olahraga pelajar dengan menyelenggarakan Kelas Khusus Olahraga pelajar tingkat SMP dan SMA Kabupaten Sleman Tahun 2013.

SMA Negeri 1 Seyegan sebagai sekolah negeri dan dituntut untuk meningkatkan mutu, baik mutu akademis maupun non akademis. Berdasarkan hasil observasi di SMA N 1 Seyegan memiliki beberapa cabang olahraga antara lain adalah sepakbola, bola voli, atletik, dan bulutangkis. Jadwal pembinaan cabang olahraga adalah hari Selasa, Jum'at, dan Rabu sore. Khusus cabang olahraga sepakbola mendapat tambahan hari Jum'at sore dimulai pukul 15.00 WIB. Program tersebut dimulai sejak pukul 06.00-08.00 WIB di lapangan masing-masing cabang olahraga. Siswa diberi waktu untuk pulang setelah mengikuti pembinaan, namun pada jam pelajaran ketiga yaitu pukul 08.30 WIB siswa harus sudah berada di sekolah untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar seperti biasa.

Pada kenyataannya setelah dilakukan pengamatan dan wawancara dengan guru pendamping, siswa KKO tersebut masih banyak yang datang terlambat sehingga kegiatan pembelajaran akan terganggu. Berbeda halnya ketika program latihan dilakukan banyak siswa yang bersemangat. Perbedaan yang nampak saat pembelajaran di kelas siswa KKO sangat antusias mengikuti pelajaran, namun terdapat pula siswa yang melakukan aktivitas lain sehingga dapat menganggu kegiatan belajar mengajar seperti bercanda dengan teman, bermalas-malasan, merasa lelah saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

Permasalahan tersebut terjadi karena pengaturan waktu atau manajemen waktu mereka yang kurang baik. Berbeda dengan kegiatan mereka saat latihan mereka nyaman dan bahagia menjalani aktivitas latihan dengan senang. Manajemen waktu adalah hal yang sangat dibutuhkan karena dengan manajemen

waktu yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik pula, seperti hasil belajar yang memuaskan atau prestasi yang sesuai harapan, dan juga siswa akan semakin menghargai waktu dan menggunakan waktu dengan sebaik mungkin. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, para siswa harus pandai mengatur waktu antara belajar dan latihan di lapangan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul “Manajemen Waktu Siswa Kelas Khusus Olahraga Di SMA Negeri 1 Seyegan.” Berdasarkan permasalahan tersebut diharapkan siswa dapat menggunakan waktu sebaik mungkin untuk meningkatkan prestasi belajar dan olahraga. Dengan demikian akan terjadi suatu proses pembelajaran dan program latihan yang lebih baik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat di identifikasi masalah yang dapat diteliti antara lain sebagai berikut :

1. Pembinaan kecabangan pada Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan yang belum berjalan secara optimal karena masih banyak hambatan dalam pelaksanaannya.
2. Kesulitan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
3. Manajemen waktu siswa dalam membagi antara kegiatan belajar dan latihan Kelas Khusus Olahraga Di SMA Negeri 1 Seyegan

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang disebutkan di atas maka penelitian ini dibatasi pada “Manajemen Waktu Siswa Kelas Khusus Olahraga Di SMA Negeri 1 Seyegan .”

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut, inti masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana manajemen waktu siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri 1 Seyegan ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) terhadap manajemen waktu antara belajar dan latihan.

### **F. Manfaat penelitian**

#### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini di harapkan dapat mengetahui pengembangan anak berbakat dalam prestasi belajar dan prestasi olahraga.

#### **2. Manfaat praktis**

##### **a. Bagi sekolah :**

Manfaat penulisan ini bagi sekolah adalah sebagai bahan kajian lebih jauh mengenai pembinaan kelas khusus olahraga (KKO) sehingga

kelemahan prestasi belajar maupun olahraga pada siswa dapat diminimalisir.

b. Bagi siswa

Manfaat penulisan ini bagi siswa adalah sebagai bahan kajian siswa mengenai pentingnya membagi waktu antara belajar dan latihan sehingga keduanya dapat berjalan seimbang.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

Dalam sebuah penelitian, tentu tidak lepas dari deskripsi teori. Teori-teori tersebut dibutuhkan sebagai acuan untuk penelitian. Dalam penelitian “Manajemen Waktu Kelas Khusus Olahraga di SMAN 1 Seyegan”, terdapat beberapa teori yang berkorelasi dengan penelitian ini yaitu (1) Hakikat Manajemen Waktu, (2) Hakikat Kelas Khusus Olahraga, dan (3) Karakteristik Siswa SMA. Manajemen waktu bukan hanya mengacu kepada pengelolaan waktu, tetapi lebih cenderung pada bagaimana memanfaatkan waktu individu yang mampu mengelola waktu dan menentukan prioritas dari berbagai tugas yang dihadapi, fokus waktu dan energi pada tugas yang penting terlebih dahulu.

##### **1. Hakikat Manajemen Waktu**

###### **a. Pengertian Manajemen Waktu**

Menurut Haynes (2010:5) manajemen waktu seperti halnya manajemen sumber daya lain mengandalkan analisis dan perencanaan. Guna memahami dan menerapkan prinsip manajemen waktu, harus mengetahui bukan hanya cara menggunakan waktu, tetapi juga masalah yang akan dihadapi dalam menggunakannya secara efektif disertai penyebabnya. Menurut Muchlas (2009:3) waktu juga merupakan salah satu “modal” kerja yang sangat terbatas, sehingga harus digunakan secara efisien. Pengalaman selama ini menunjukkan

bahwa penggunaan waktu di masyarakat belum efisien, bahkan banyak kebiasaan yang membuang-buang waktu.

Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen waktu adalah kemampuan untuk mengalokasi waktu yang sudah direncanakan dan dilakukan seseorang setiap harinya untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien dengan resiko yang akan dihadapinya. Manajemen waktu bukan hanya mengacu kepada pengelolaan waktu, tetapi lebih cenderung pada bagaimana memanfaatkan waktu individu yang mampu mengelola waktu dan menentukan prioritas dari berbagai tugas yang dihadapi, fokus waktu dan energi pada tugas yang penting terlebih dahulu.

### **b. Prinsip Manajemen Waktu**

Muchlas (2009:3) dalam buku Manajemen Sekolah menjelaskan tiga prinsip dasar manajemen waktu yaitu :

- a. Waktu berjalan terus dan tidak pernah kembali, baik dimanfaatkan atau tidak. Jika dimanfaatkan berarti waktu akan hilang tanpa arti. Jika dimanfaatkan tetapi tidak efisien, berarti sebagai “modal” waktu tidak digunakan secara produktif. Oleh karena itu, waktu yang tersedia harus dimanfaatkan secara produktif dan efisien.
- b. Perlu menyusun rencana penggunaanya. Dengan rencana yang baik, dapat dihindari adanya waktu yang kosong sehingga berlalu dan hilang tanpa arti, sedangkan waktu yang diisi kegiatan yang terlalu padat dapat menimbulkan stres.
- c. Pemanfaatan waktu kerja kepala sekolah, guru, dan siswa hendaknya diprioritaskan pada kegiatan pengajaran, pembinaan kesiswaan, dan pengembangan profesional lainnya dibanding dengan kegiatan yang bersifat administratif.

### c. Fungsi Manajemen

Menurut Engkoswara dan Komaria (2010:92-93) dalam buku Administrasi Pendidikan menjelaskan kehadiran manajemen dalam organisasi adalah untuk melaksanakan kegiatan agar suatu tujuan tercapai dengan efektif dan efisien. Fungsi manajemen dapat ditelaah dari aktivitas-aktivitas utama yang dilakukan para manajer yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Matriks berikut adalah fungsi-fungsi manajemen menurut pendapat beberapa ahli.

**Matriks  
Fungsi Manajemen**

AHLI	FUNGSI MANAJEMEN							AKRONI M
	Planning	Organizing	Staffing	Directing	Coordinating	Reporting	Budgeting	
LUTHER GULLICK					Innovating	Refresenting	Controlling	POSDCo RB
ERNEST DALE								POSDIRC
KOONTZ & DONNEL			Assembling	Resources	Directing			POSDC
WILLIAM NEWMAN			Commanding	Coordinating				POARDC
HENRY FAYOL			Actuating					POCCC
GEORGE TERRY			Motivating					POAC
JOHN F. MAE			Do	Check	Act			POMC
DEMING					Directing	Facilitating		PDCA
JOHN D. MILLET								DF

Mengadopsi fungsi manajemen dari para ahli, fungsi manajemen yang sesuai dengan profil kinerja pendidikan secara umum adalah melaksanakan *planing, organizing, staffing, coordinating, leading (facilitating, motivating, innovating), reporting, controling*. Namun demikian dalam operasionalisasinya dapat dibagi dua yaitu fungsi manajemen pada tingkat/level seperti Departemen dan Dinas dengan melakukan fungsi manajemen secara umum dan pada level institusi pendidikan mikro yaitu sekolah yang lebih menekankan pada fungsi *planing, organizing, motivating, innovating, controling*.

Fungsi perencanaan, pengoragnisasian, penyusunan staf, pelaksanaan kegiatan dan pengawasan merupakan esensial pada setiap organisasi tidak terkecuali organisasi pendidikan. Namun dalam menginterpretasikan *actuating* pada dunia pendidikan.

Pada dunia pendidikan, istilah directing lebih tepat dengan leading dengan perluasan peran motivating dan facilitating. Pemakaian istilah motivating dan facilitating lebih filosofis dibandingkan dengan istilah directing. Motivating mengandung makna membangun kepercayaan diri agar seluruh potensi dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Dalam dunia pendidikan fungsi pengawasan dilaksanakan sebagai dari pelaksanaan manajerial. Pada level sekolah, pengawas lebih berperan sebagai “*quality assurance*” dengan tugas supervisi sebagai upaya pembinaan terhadap staf untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan.

## **2. Hakikat Kelas Khusus Olahraga**

### **a. Pengertian Kelas Khusus Olahraga**

Pada hakekatnya kelas khusus olahraga adalah sama dengan kelas reguler atau kelas umum dari segi beban belajar akademis, perbedaanya terletak pada pembinaan minat dan bakat. Kelas khusus olahraga adalah kelas khusus yang mendapat beban tambahan pembinaan minat dan bakat dibidang olahraga selama 10 sampai dengan 16 jam pelajaran dalam seminggu dalam bentuk ekstrakurikuler (Kemendiknas, 2010: 9). Berdasarkan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, kelas

khusus olahraga adalah kelas khusus yang disediakan dalam satuan pendidikan untuk menampung para peserta didik yang berbakat dalam bidang olahraga tertentu.

Menurut kajian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kelas khusus olahraga adalah suatu kelas khusus terdiri peserta didik yang memiliki bakat di bidang olahraga sesuai dengan minat masing-masing siswa. Supaya kondusif jika dijadikan kelas khusus untuk menampung peserta didik yang memiliki bakat tertentu. Ada tambahan pembinaan minat dan bakat tanpa mengesampingkan proses kegiatan belajar pada umumnya dengan beban akademis yang sama dengan kelas reguler.

### **b. Tujuan Kelas Khusus Olahraga**

Pembinaan bagi siswa yang memiliki bakat serta prestasi olahraga ini dilakukan melalui program Kelas Khusus Olahraga (KKO). Program ini untuk penyaringan bibit unggul dan pembentukan siswa agar menjadi atlet yang berprestasi. Dalam Peraturan Pendidikan Nasional nomor 34 tahun 2006 dijelaskan bahwa tujuan pembinaan prestasi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa adalah untuk:

1. Mendapatkan peserta didik yang berhasil mencapai prestasi puncak di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, dan/atau olahraga, pada tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional, dan internasional.
2. Memotivasi sebanyak mungkin peserta didik pada umumnya untuk juga ikut bersaing mencapai prestasi optimal sesuai dengan potensi dan kekuatan masing-masing, sehingga pembinaan tersebut tidak hanya sekedar mampu menghasilkan peserta didik dengan prestasi puncak, tetapi juga meningkatkan prestasi rata-rata peserta didik.
3. Mengembangkan budaya masyarakat yang apresiatif dibidang pendidikan.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa tujuan adanya program Kelas Khusus Olahraga adalah untuk memfasilitasi siswa yang memiliki bakat di bidang tertentu. Dengan adanya Kelas Khusus Olahraga diharapkan siswa mendapatkan pendidikan melalui jalur formal. Selain itu, siswa dapat meningkatkan prestasi di bidangnya tidak hanya di tingkat daerah tetapi nasional bahkan internasional.

### **3. Karakteristik Peserta Didik SMA**

Berikut ini diuraikan berbagai karakteristik peserta didik usia SMP-SMA (usia remaja) yang dikutip dari Desmita (2009:37-56).

#### **1. Karakteristik Pertumbuhan Fisik**

Pesatnya pertumbuhan fisik pada masa remaja seringkali menimbulkan kejutan pada diri remaja itu sendiri. Pakaian yang dimilikinya seringkali menjadi cepat tidak muat dan harus membeli yang baru lagi. Kadang-kadang remaja dikejutkan dengan perasaan bahwa tangan dan kakinya terlalu panjang sehingga tidak seimbang dengan besar tubuhnya. Pada remaja putri ada perasaan seolah-olah belum dapat menerima kenyataan bahwa tanpa dibayangkan sebelumnya buah dadanya membesar. Oleh karena itu, seringkali gerak-gerik remaja menjadi canggung dan tidak bebas. Gangguan dalam bergerak yang disebabkan oleh pesatnya pertumbuhan fisik pada remaja seperti ini dikenal dengan istilah “gangguan regulasi”.

Pada remaja pria, pertumbuhan menyebabkan suara menjadi berat atau membesar untuk beberapa waktu. Pertumbuhan kelenjar endokrin telah mencapai taraf kematangan sehingga mulai berproduksi

menghasilkan hormon yang bermanfaat bagi tubuh. Akibatnya, remaja mulai merasa ketertarikan kepada lawan jenisnya. Pada waktu tidur, ketertarikan kepada lawan jenis yang disebabkan oleh berkembangnya hormon menyebabkan remaja pria sering mengalami mimpi basah.

Pada remaja putri, perkembangan hormon menyebabkan mereka mulai mengalami menstruasi yang seringkali pada pertama kali mengalaminya menimbulkan kegelisahan pada mereka. Pertumbuhan fisik yang cepat pada remaja sangat membutuhkan zat-zat pembangunnya diperoleh dari makanan sehingga remaja pada umumnya menjadi pemakan yang kuat.

## 2. Karakteristik Perkembangan Kognitif

Sebagaimana telah didiskusikan terdahulu bahwa piaget membagi empat tahapan perkembangan kognitif, yaitu (1) tahap sensori-motoris, (2) tahap praoperasional, (3) tahap operasional konkret, dan (4) tahap operasional formal. Pada tiap-tiap tahapan memiliki karakteristik tersendiri sebagai perwujudan kemampuan intelek peserta didik sesuai dengan tahap perkembangannya.

## 3. Karakteristik Perkembangan Emosi

Remaja sebagai peserta didik merupakan masa peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa. Pada masa ini remaja mengalami perkembangan mencapai kematangan fisik, mental, sosial, dan emosional. Masa ini biasanya dirasakan sebagai masa yang sulit, baik bagi remaja sendiri maupun bagi keluarga atau lingkungannya. Karena berada pada masa peralihan antara masa anak-anak dan masa dewasa, maka status

remaja agak kabur, baik bagi dirinya maupun bagi lingkungannya. Conny Semiawan mengibaratkan “*terlalu besar untuk serbet, tetapi terlalu kecil untuk taplak meja*” karena sudah bukan anak-anak lagi, tetapi juga belum dewasa. Masa remaja biasanya memiliki energi yang besar, emosi berkobar-kobar, sedangkan pengendalian diri belum sempurna. Remaja juga sering mengalami perasaan tidak aman, tidak tenang, dan khawatir kesepian. Secara garis besar, masa remaja dapat dibagi kedalam empat periode, yaitu periode pra-remaja, remaja awal, remaja tengah, dan remaja akhir.

#### 4. Karakteristik Perkembangan Hubungan Sosial

Sejumlah karakteristik menonjol dari perkembangan sosial remaja sebagai peserta didik, yaitu:

- a. Berkembangnya kesadaran akan kesunyian dan dorongan akan pergaulan.

Masa remaja bisa disebut sebagai masa sosial karena sepanjang masa remaja, hubungan sosialnya semakin tampak jelas dan sangat dominan. Kesadaran akan kesunyian menyebabkan remaja berusaha mencari pergaulan untuk menemukan pernyataan dirinya akan kemampuan kemandiriannya. Kemisikanan akan kesadaran sosial psikologis yang mendalam ini kemudian menimbulkan dorongan yang kuat akan pentingnya pergaulan untuk menemukan suatu bentuk sendiri.

b. Adanya upaya memilih nilai-nilai sosial

Ada dua kemungkinan yang ditempuh oleh remaja ketika berhadapan dengan nilai-nilai sosial tertentu, yaitu menyesuaikan dengan nilai-nilai tersebut atau tetap pada pendiriannya dengan segala akibatnya. Ini berarti bahwa reaksi terhadap kedaan tertentu akan berlangsung menurut norma-norma tertentu. Bagi remaja yang idealis dan memiliki kepercayaan penuh akan cita-citanya, menuntut norma-norma sosial yang ideal meskipun segala sesuatu yang telah dicobanya gagal. Sebaliknya, bagi remaja yang bersikap positif terhadap keadaan yang dihadapi akan cenderung menyerah. Namun, kemungkinan ada juga seseorang remaja tidak akan menuntut norma-norma sosial yang ideal, tetapi tidak menolak seluruhnya.

c. Meningkatnya kesadaran akan lawan jenis

Remaja sangat sadar akan dirinya tentang bagaimana pandangan lawan jenis mengenai dirinya. Dalam konteks ini, Bischof (1983) bahkan menegaskan bahwa: "*the social interest of adolescent are essentially sex social interests.*" Oleh sebab itu, masa remaja seringkali disebut sebagai masa biseksual. Meskipun akan kesadaran lawan jenis ini berhubungan dengan perkembangan jasmani, tetapi sesungguhnya yang berkembang secara dominan bukanlah kesadaran akan jasmani yang melainkan tumbuhnya ketertarikan terhadap lawan jenis kelamin yang lain. Hubungan sosial tidak terlalu menghiraukan perbedaan jenis kelamin pada

masa-masa sebelumnya, kini beralih ke arah hubungan sosial yang dihiasi dengan perhatian terhadap lawan jenisnya. Keinginan untuk membangun hubungan sosial dengan jenis kelamin lain dapat dipandang sebagai sesuatu yang berpangkal pada kesadaran akan kesunyian.

- d. Mulai tampak kecenderungan mereka untuk memilih karir tertentu
- Karakteristik berikut adalah memasuki masa remaja akhir, mulai tampak kecendrungan mereka untuk memilih karir tertentu, meskipun dalam pemilihan karir tersebut masih mengalami kesulitan. Wajar pada orang dewasa pun seringkali masih terjadi perubahan orientasi karir dan kembali berusaha menyesuaikan diri dengan karir barunya.

## 5. Karakteristik Perkembangan Bahasa

Karakteristik perkembangan bahasa remaja sebagai peserta didik dapat dikatakan telah mencapai tahap kompetensi lengkap. Pada usia ini, remaja diharapkan telah mempelajari semua sarana bahasa dan keterampilan-keterampilan performansi untuk memahami dan menghasilkan bahasa tertentu dengan baik. Karakteristik perkembangan bahasa remaja itu sesungguhnya didukung oleh perkembangan kognitif yang menurut Jean Piaget telah mencapai tahap operasional formal. Sejalan dengan perkembangan kognitifnya itu, remaja mulai mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip berpikir formal atau berpikir ilmiah secara baik pada setiap situasi dan mengalami peningkatan kemampuan dalam menyusun pola hubungan secara komprehensif, membandingkan

secara kritis antara fakta dan asumsi dengan mengurangi penggunaan simbol-simbol dan terminologi konkret dalam mengkomunikasikannya.

Sejalan dengan perkembangan psikis remaja yang tengah berada pada fase pencarian jati diri, maka ada tahapan kemampuan berbahasa pada remaja yang berbeda dari tahap sebelumnya atau sesudahnya yang kadang-kadang menyimpang dari norma umum seperti munculnya istilah khusus dikalangan remaja. Karakteristik psikologis khas remaja itu seringkali mendorong remaja membangun dan memiliki bahasa yang relatif berbeda dan khas untuk kalangan remaja sendiri. Tidak jarang orang di luar kalangan remaja kesulitan untuk memahami. Dalam perkembangan masyarakat modern sekarang ini, di kota-kota besar bahkan berkembang pesat bahasa khas remaja yang sering dikenal dengan “bahasa gaul.” Bahkan pesatnya perkembangan bahasa gaul ini dan untuk membantu kalangan di luar remaja memahami bahasa mereka, Debby Sahertian (2000) bahasa gaul dalam kamus itu tertera sekian ribu bahasa gaul yang menjadi bahasa khas remaja yang kita pelajari sangat berbeda dengan bahasa pada umumnya. Anehnya, kalangan remaja justru sangat akrab dan sangat memahami bahasa gaul itu serta merasa lebih aman jika berkomunikasi dengan sesama remaja menggunakan bahasa gaul tersebut.

## 6. Karakteristik Nilai, Moral, dan Sikap

Karena masa remaja sebagai peserta didik, merupakan masa mencari jati diri dan berusaha melepaskan diri dari lingkungan orang tua untuk menemukan jati dirinya, maka masa remaja menjadi suatu periode yang sangat penting dalam pembentukkan nilai. Salah satu karakteristik remaja yang sangat menonjol berkaitan dengan nilai adalah remaja sudah sangat merasakan pentingnya tata nilai dan mengembangkan nilai-nilai baru yang sangat diperlukan sebagai pedoman, pegangan, atau petunjuk dalam mencari jalannya sendiri untuk menumbuhkan identitas diri menuju kepribadian yang semakin matang. Pembentukkan nilai-nilai baru ini dilakukan dengan cara identifikasi dan imitasi terhadap tokoh atau model tertentu atau bisa juga berusaha mengembangkan diri.

Karakteristik yang menonjol dalam perkembangan moral remaja adalah sesuai dengan tingkah perkembangan kognitifnya yang mulai mencapai tahapan berpikir operasional formal, yakin mulai mampu berpikir abstrak dan mampu memecahkan masalah-masalah yang bersifat hipotesis, maka pemikiran remaja terhadap suatu permasalahan tidak lagi terikat pada waktu, tempat, dan situasi, tetapi juga pada sumber yang menjadi dasar hidup mereka. Perkembangan pemikiran moral remaja dicirikan dengan mulai tumbuh kesadaran akan kewajiban mempertahankan nilai yang dianggap sebagai suatu yang bernilai walaupun belum mampu mempertanggung jawabkan secara pribadi. Perkembangan pemikiran moral remaja yang demikian ini, jika meminjam

teori perkembangan moral berarti sudah mencapai tahap konvesional. Pada akhir masa remaja akan memasuki tahap perkembangan pemikiran moral berikutnya yang disebut dengan pasca konvesional.

Pada tahap orisinalitas pemikiran moral remaja sudah semakin tampak jelas. Pemikiran moral remaja berkembang sebagai pendirian pribadi yang tidak tergantung pada pendapat yang bersifat konvensional. Dengan tingkat perkembangan fisik dan psikis yang dicapai dengan remaja berpengaruh pula kepada perubahan dalam sikap dan perilakunya. Perubahan sikap yang cukup menyolok dan ditempatkan sebagai salah satu karakter remaja adalah sikap menentang, nilai-nilai dasar hidup, orang tua dan orang dewasa. Apalagi kalau orang tua atau orang dewasa lainnya berusaha untuk memaksakan nilai-nilai yang dianutnya kepada remaja, sementara itu orang tua dan orang dewasa lainnya seringkali menunjukkan perilaku yang tidak konsisten dengan nilai-nilai yang dipaksakan. Sikap menentang yang ditujukan oleh para remaja ini merupakan gejala wajar yang terjadi sebagai untuk kemampuan berpikir kritis terhadap segala sesuatu yang dihadapi dalam dunia nyata.

## 7. Karakteristik Penyesuaian Diri

Sesuai dengan perkembangan fase remaja, maka penyesuaian diri di kalangan remaja pun memiliki karakteristik yang khas. Adapun penyesuaian diri remaja dipaparkan berikut ini:

- a. Penyesuaian diri remaja terhadap peran dan identitasnya

Pesatnya perkembangan fisik dan psikis, seringkali menyebabkan remaja mengalami krisis peran dan identitas. Sesungguhnya,

remaja senantiasa berjuang agar dapat memainkan perannya sesuai dengan perkembangan masa peralihannya menjadi dewasa. Tujuannya adalah memperoleh identitas diri yang semakin jelas dan dapat dimengerti serta diterima oleh lingkungannya, baik lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat. Dalam konteks ini, penyesuaian diri remaja secara khas berupaya untuk dapat berperan sebagai subjek yang kepribadiannya memang berbeda dengan para peserta didik ataupun orang dewasa.

#### 8. Penyesuaian diri remaja terhadap pendidikan

Krisis identitas atau masa topan dan badai diri remaja seringkali menimbulkan kendala dalam penyesuaian diri terhadap kegiatan belajarnya. Pada umumnya remaja sebenarnya mengetahui bahwa untuk menjadi orang yang sukses harus rajin belajar. Namun, dipengaruhi oleh upaya pencarian identitas diri yang kuat menyebabkan mereka seringkali lebih senang mencari kegiatan-kegiatan selain belajar tetapi menyenangkan bersama-sama dengan kelompoknya. Akibatnya, yang muncul dipermukaan adalah sering kali ditemui remaja tanpa malas dan tidak disiplin dalam belajar. Tidak jarang remaja ingin suskes dalam menempuh pendidikannya, tetapi dengan cara yang mudah dan tidak perlu bersusah payah belajar. Jadi, dalam konteks ini pada dasarnya penyesuaian diri remaja dalam khas berjuang ingin meraih sukses dalam studi, tetapi dengan cara-cara yang menimbulkan perasaan bebas dan senang, terhindar dari tekanan dan konflik, atau bahkan frustasi.

#### 9. Penyesuaian diri remaja terhadap kehidupan seks

Secara fisik, remaja telah mengalami kematangan pertumbuhan fungsi seksual sehingga perkembangan dorongan seksual juga semakin kuat. Remaja perlu menyesuaikan penyaluran kebutuhan seksualnya dalam batas penerimaan lingkungan sosialnya serta tidak bertentangan dengan norma-norma agama sehingga terbebas dari kecemasan psikoseksual. Jadi secara khas, penyesuaian diri remaja dalam konteks ini adalah ingin memahami kondisi seksual dirinya dan lawan jenisnya serta mampu bertindak untuk menyalurkan dorongan seksualnya yang dapat dimengerti dan dibenarkan oleh norma sosial dan agama.

#### 10. Penyesuaian remaja terhadap norma sosial

Dalam kehidupan keluarga, sekolah, maupun masyarakat tentunya memiliki ukuran-ukuran dasar yang dijunjung tinggi mengenai apa yang dikatakan baik atau buruk, benar atau salah, dan yang boleh atau tidak boleh dilakukan, dalam bentuk norma-norma hukum, nilai-nilai moral, sopan santun, maupun adat istiadat. Berbagai bentuk aturan pada sekelompok masyarakat tertentu belum dapat diterima oleh kelompok masyarakat yang lain. Remaja yang cenderung membentuk kelompok masyarakat tersendiri, seringkali juga membentuk dan memiliki kesepakatan aturan tersendiri yang kurang dapat dimengerti oleh lingkungan masyarakat diluar kelompok remaja tersebut. Dalam konteks ini, penyesuaian remaja terhadap norma sosial mengarah pada dua dimensi. *Pertama*, remaja ingin diakui kehadirannya dalam masyarakat luas, yang berarti remaja harus mampu menginternalisasikan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat. *Kedua*, remaja ingin bebas menciptakan aturan-aturan

tersendiri yang lebih cocok untuk kelompoknya, tetapi menuntut agar lebih dimengerti dan diterima oleh masyarakat dewasa. Ini dapat diartikan bahwa perjuangan penyesuaian diri remaja terhadap norma sosial adalah ingin menginteraksikan antara dorongan untuk bertindak bebas dengan tuntutan norma sosial dalam masyarakat. Tujuannya adalah dapat terwujud internalisasi norma, baik pada kelompok remaja itu sendiri, lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat luas.

#### 11. Penyesuaian diri remaja terhadap penggunaan waktu luang

Waktu luang, bagi remaja merupakan kesempatan untuk memenuhi dorongan bertindak bebas. Namun, disisi lain, remaja dituntut mampu menggunakan waktu luangnya untuk kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain. Jadi, dalam konteks ini penyesuaian diri remaja adalah melakukan penyesuaian antara dorongan kebebasannya serta inisiatif dan kreatifitasnya dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Dengan demikian, penggunaan waktu luang akan menunjang pengembangan diri dan manfaat sosial.

#### 12. Penyesuaian diri remaja terhadap kecemasan, konflik, dan frustasi

Karena proses perkembangan yang sangat dinamis, remaja seringkali dihadapkan pada kecemasan, konflik, dan frustasi. Strategi yang digunakan dalam penyesuaian diri dengan kecemasan, konflik, dan frustasi tersebut biasanya melalui suatu mekanisme oleh Sigmund Freud disebut dengan mekanisme bertahan (*defence mechanism*), seperti: kompetensi, rasionalisasi, proyeksi, sublimasi, identifikasi, regresi, dan fiksasi. Cara-cara yang ditempuh tersebut ada yang cenderung negatif atau kurang sehat

dan ada pula yang relatif positif, misalnya sublimasi. Dalam batas-batas kewajaran dan situasi tertentu untuk sementara cara-cara tersebut memang masih memberikan manfaat dalam upaya penyesuaian diri remaja. Namun, jika cara-cara mekanisme pertahanan diri itu seringkali ditempuh dan menjadi kebiasaan, maka akan menjadi tidak sehat.

Menurut (Dirman&Juarsih 2014:37-38) dalam bukunya bahwa Karakteristik Anak Usia Remaja (SMP/SMA). Masa remaja (12-21 tahun) merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Masa remaja sering dikenal dengan masa pencarian jati diri (*ego identity*). Masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik penting yaitu:

1. Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya.
2. Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.
3. Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakannya secara efektif.
4. Mencapai kemandirian emosional dari orangtua dan orang dewasa lainnya.
5. Memilih dan mempersiapkan karier di masa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya.
6. Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan, hidup berkeluarga dan memiliki anak.
7. Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga negara.
8. Mencapai tingkah laku bertanggung jawab secara sosial.

9. Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku.

10. Mengembangkan wawasan keagamaan dan meningkatkan religius.

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa SMA merupakan peralihan antara masa kehidupan anak-anak menuju masa kehidupan orang dewasa yang berubah. Sesuai dengan perkembangan berdasarkan perubahan fisik, kognitif, kreatifitas, emosi, hubungan sosial, perkembangan bahasa, nilai, moral dan sikap serta penyesuaian diri. Tetapi pada masa ini terdapat hal-hal negatif pada siswa, seperti: tidak tenang, suasana hati yang gundah dan asosial. Sehingga semua remaja mengalami fase atau karakteristik tersebut dalam pencarian jati dirinya dan mencari apa yang akan mereka tentukan di kemudian hari.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Untuk membantu penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi Gilang Abietama (2016) dengan judul “Minat Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) Kelas X dan XI di SMA Se-Kabupaten Sleman Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Ilmu Keolahragaan”. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei, dengan teknik pengambilan data memakai instrumen berupa angket. Dalam penelitian ini seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian, sehingga subjek penelitian ini adalah siswa kelas khusus

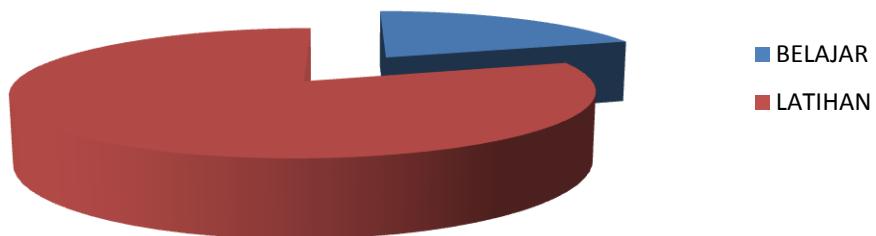
olahraga kelas X dan XI di SMA se-Kabupaten Sleman sebanyak 136 siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian diketahui minat siswa kelas khusus olahraga di SMA se- Kabupaten Sleman melanjutkan ke Perguruan Tinggi Ilmu Keolahragaan dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 52 siswa (40,94%). Secara rinci siswa kelas khusus olahraga kelas X dan XI di SMA se-Kabupaten Sleman yang mempunyai minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi Ilmu Keolahragaan dalam katagori sangat tinggi sebanyak 14 siswa (11,02%), tinggi sebanyak 19 siswa (14,96%), sedang sebanyak 52 siswa (40,94%), rendah sebanyak 35 siswa (27,55%), sangat rendah sebanyak 7 siswa (5,51%).

2. Skripsi Feriyanto (2016) dengan judul “Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga Di SMA Negeri 1 Seyegan”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode survei, sedangkan pengumpulan data menggunakan angket penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI yang masih aktif dalam mengikuti pembinaan pada Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMA Negeri 1 Seyegan yaitu sebanyak 69 siswa. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan dalam kategori sangat tinggi 5,80%, tinggi 26,09%, sedang 36,23%, rendah 24,63%, dan sangat rendah 7,25%.

### **C. Kerangka Berfikir**

Kelas Khusus Olahraga (KKO) merupakan rombongan belajar yang peserta didiknya memiliki bakat istimewa di bidang olahraga yang sama dengan kelas reguler atau kelas umum dari segi beban akademis. Perbedaannya terletak pada pembinaan minat dan bakat yang mendapat beban tambahan dibidang olahraga dalam bentuk latihan. Untuk dapat mengembangkan bakat istimewa siswa kelas khusus olahraga perlu dukungan dari semua pihak, baik guru, pelatih. Selain mendapat pembinaan olahraga siswa diharapkan mampu memiliki prestasi akademik yang baik. Namun, pada kenyataan siswa lebih bersemangat saat mengikuti latihan dari pada mengikuti pelajaran di kelas. Hal ini tentu dipengaruhi karena manajemen waktu yang dilakukan siswanya. Manajemen waktu merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengalokasi waktu yang sudah direncakan dan dilakukan seseorang setiap harinya untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien dengan resiko yang akan dihadapinya. Manajemen waktu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mencapai kebutuhan dan tujuan tertentu. Dengan demikian adanya manajemen waktu kelas khusus olahraga terhadap siswa akan berpengaruh terhadap perkembangan prestasi yang diraih.

## DIAGRAM KEGIATAN SISWA















## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Masalah penelitian yang di kaji oleh peneliti adalah “ Manajemen Waktu Siswa Kelas Khusus Olahraga di SMA N 1 Seyegan.” Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana cara siswa Kelas Khusus Olahraga membagi waktu antara belajar dan latihan, karena sebagai siswa Kelas Khusus Olahraga harus pandai dalam membagi waktu antara belajar dan berlatih. Pihak sekolah menuntut nilai akademik yang baik sebagai pelajar, sedangkan di luar kegiatan akademik sebagai seorang atlet mereka selalu dituntut untuk selalu maksimal dalam latihan maupun pertandingan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode wawancara tidak terstruktur. Tempat penelitian di SMA N 1 Seyegan, dengan partisipan siswa kelas khusus olahraga yang terdiri dari siswa kelas X dan XI lima orang laki-laki dan lima orang perempuan yang berusia 16-17 tahun dengan cabang olahraga yaitu atletik, bola voli, sepak bola dan bulutangkis.

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode wawancara tidak terstruktur. Penelitian dengan metode wawancara peneliti dan partisipan bisa berinteraksi seperti layaknya teman (Lincoln & Guba, 1985:269). Untuk mempermudah pengambilan data peneliti dibantu dengan alat perekam digital berupa audio *recorder* yang dapat didokumentasikan. Peneliti juga

dibantu dengan protokol wawancara untuk memperoleh deskripsi tentang Manajemen Waktu Siswa Kelas Khusus Olahraga di SMA N 1 Seyegan.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini mengambil tempat di kelas khusus olahraga SMA N 1 Seyegan. Kelas khusus olahraga merupakan suatu kelas yang terdiri dari peserta didik yang memiliki bakat dibidang olahraga sesuai dengan minat masing-masing siswa. Siswa diharapkan untuk selalu kondusif ketika berada di satu kelas berdasarkan minat dan bakat tertentu, sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019.

### **C. Partisipan Penelitian**

Partisipan penelitian ini adalah siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 1 Seyegan. Menurut Weist (2008:24), terdapat dua kategori yang potensial menjadi partisipan. Pertama adalah orang yang unik informatif karena orang tersebut ahli dalam bidang tersebut atau secara istimewa menjadi saksi dari suatu peristiwa. Kedua, adalah orang yang diambil secara bersama-sama dari sebuah populasi yang terpengaruh oleh suatu situasi atau peristiwa.

Dalam penelitian ini, peneliti kemudian mencari partisipan siswa kelas khusus olahraga di SMA N 1 Seyegan. Pengambilan data dihentikan ketika peneliti menganggap cukup memperoleh informasi. Mengingat penelitian yang diteliti merupakan penelitian kualitatif yang jumlahnya tidak dibatasi, tidak seperti penelitian kuantitatif harus ada kaidah

responden dan sampling. Sejumlah sepuluh siswa berpartisipasi dalam penelitian ini. Partisipan yang diteliti hanya sepuluh disebabkan menyesuaikan kegiatan dan waktu siswa yang hari-harinya disibukkan dengan kegiatan belajar di sekolah dan kegiatan latihan di *club* masing-masing. Partisipan yang diwawancara adalah siswa kelas X dan XI terbagi atas lima orang laki-laki dan lima orang perempuan yang berusia 16-17 tahun. Perbedaan cabang olahraga yang di minati, waktu pelaksanaan latihan, serta jenis kelamin akan memiliki jawaban berbeda setiap siswa.

#### **D. Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan metode wawancara tidak terstruktur dan catatan selama wawancara. Wawancara dilakukan disekolah setelah kegiatan belajar selesai. Semua wawancara direkam menggunakan alat perekam suara digital (*OPPO F5 Voice Recorder*). Semua hasil wawancara ditranskrip untuk keperluan analisis. Hasil transkip data menggunakan Bahasa Campuran yaitu dengan bahasa indonesia dan bahasa jawa. Buku harian peneliti digunakan sebagai sumber data tambahan. Peneliti menggunakan protokol wawancara yang sebelumnya dijustifikasi oleh ahli (ahli sosiologi olahraga dan ahli metode penelitian kualitatif).

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis tematik untuk menemukan tema-tema dalam data tentang manajemen waktu siswa kelas khusus olahraga SMA N 1 Seyegan. Analisis data menggunakan aplikasi atlas.ti8. Teknik analisis data penelitian di awal adalah dengan teknik memberi kode (*coding*) dan pembuatan memo (*memoing*) pada transkip wawancara. Analisis data kemudian dilanjutkan dengan kategorisasi dengan pembahasan. Menurut Miles & Huberman, (1994:56) kode adalah label untuk menandai unit-unit makna pada informasi deskriptif. (Lofland, Snow, Anderson, & Lofland, 2006: 200). Pembuatan memo bertujuan untuk mengikat serpihan-serpihan data yang berbeda-beda bersama dalam satu kelompok, atau memo menunjukkan bahwa satu serpihan data tertentu merupakan suatu contoh dari konsep umum (Miles & Huberman 1997:116-117).

## **F. Kabsahan Data**

Bungin (2008: 64) menjelaskan bahwa uji keabsahan hasil penelitian penting untuk dilakukan, dan salah satu caranya adalah dengan teknik triangulasi data. Untuk mengukur derajat kepercayaan (kredibilitas) menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Lexy J. Moleong (2012: 330) menjelaskan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu

yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Denzim (dalam Lexy J. Moleong, 2012: 330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan sumber. Patton (dalam Lexy J. Moleong, 2012: 330) triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Teknik triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Selain itu peneliti juga membandingkan hasil wawancara dengan jurnal peneliti sehingga derajat kepercayaan data dapat valid.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pembagian waktu yang dimiliki siswa kelas khusus olahraga di SMA N 1 Seyegan. Fokus utama dalam penelitian ini adalah manajemen waktu siswa kelas khusus olahraga SMA N 1 Seyegan. Pembagian waktu siswa yang menjadi fokus utama peneliti menghasilkan beberapa tema. Tema tersebut adalah latar belakang siswa kelas khusus olahraga, kegiatan sehari-hari siswa kelas khusus olahraga, permasalahan kegiatan sehari-hari siswa kelas khusus olahraga, dan solusi siswa kelas khusus olahraga menjalani kegiatan sehari-hari. Pada bagian ini peneliti akan menyajikan tema tersebut sebagai makna pada informasi deskriptif terhadap manajemen waktu siswa kelas khusus olahraga di SMA N 1 Seyegan.

**Tabel 1. Unit Dan Makna Pernyataan Partisipan untuk Manajemen Waktu Siswa Kelas Khusus Olahraga**

<b>Tema</b>	<b>Contoh Pernyataan Verbatim</b>
<b>Latar Belakang Siswa Kelas Khusus Olahraga</b>	“meningkatkan prestasi mbak kuwi pasti soal e aku seneng sepak bola to mbak aku yo punya cita cita masuk timnas wanita.”
<b>Kegiatan Sehari-Hari Siswa Kelas Khusus Olahraga</b>	Ya bangun tidur mandi terus sarapan terus berangkat sekolah kadang kalau ada cabor yaudah cabor kae mbak habis sekolah o kan cabor e pas pulang sekolah to lha pas lagi jadwal latihan ya latihan di club mbak dari jam 4 biasanya sampai maghrib to terus yaudah pulang kalau latihan e udah selesai sampai rumah mandi makan kadang ya mainan hp terus tidur deh mbak kadang ya nek niat belajar ya belajar tapi ming sedilit.
<b>Permasalahan Kegiatan Sehari-Hari Siswa Kelas Khusus Olahraga</b>	Yo biasa sih mbak nek waktune belajar ya belajar nek latihan ya latihan tapi kok ya nek belajar itu gak pernah yo mbak malah seneng latihan e daripada belajar nek belajar ki kadang wes capek terus ngantuk to ywes tidur wae mbak meh gimana jal nek dipaksa yo ra masuk.
<b>Solusi Manajemen Waktu</b>	Motivasi ben aku itu bisa lebih baik mbak latihan sama sekolahku tapi lebih ke latihan sakjane nek sekolah ywes begitu mbak sakjane ya mencoba berbagi latihan sama belajar e tapi kok kalah belajar e mbak jan hes hahah sama ibu gitu sok bangunin aku tiap pagi to mbak nyiapin sarapan juga wes pokok e begitu.

## **1. Latar Belakang Siswa Kelas Khusus Olahraga**

Latar belakang siswa memiliki peranan penting dalam manajemen waktu siswa, beberapa partisipan mengakui bahwa manajemen waktu sangat dibutuh bagi mereka menjalani kegiatan sehari-hari yang mereka lakukan. Manajemen waktu yang mereka jalani sebelumnya menjadi faktor utama untuk manajemen waktu, sehingga kesulitan partisipan dalam membagi waktu antara belajar di sekolah dan program latihan baik di sekolah maupun di *club* masing- masing.

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa yang duduk di SMA N 1 Seyegan sebagai atlet yang memiliki prestasi di level tingkat nasional, seperti Kejuaraan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional dan Pekan Olahraga Pelajar Nasional. SMA N 1 Seyegan merupakan sekolah menengah atas yang membuka kelas khusus bagi peserta didik yang memiliki bakat di bidang olahraga. Hal ini dapat dilihat dari partisipan yang berada di kelas khusus olahraga untuk meningkatkan prestasi di bidang olahraga. Seperti yang diungkapkan oleh Selena:

Meningkatkan prestasi mbak kuwi pasti soal e aku seneng sepak bola to mbak aku yo punya cita-cita masuk timnas wanita meskipun kemarin ya pernah masuk timnas tapi mung dilit terus bali jogja meneh hahaha ya setidaknya aku bisa merasakan sitik lah terus yo tak latihan latihan ben aku bisa masuk lagi mbak amin.

Pengalaman siswa selama di kelas khusus olahraga dalam penelitian ini juga sangat bervariasi. Pengalaman mereka selama

hampir 1 tahun karena masih duduk di kelas X, bahkan untuk kelas XI yang sudah 2 tahun di kelas khusus olahraga. Namun, lamanya siswa duduk di kelas khusus olahraga tidak dapat dijadikan jaminan bahwa mereka sudah mempunyai manajemen waktu yang baik. Seperti yang diungkapkan oleh Justin “pengalaman? ya biasa sih mbak gak ada pengalaman , ya cuman seneng itu mbak sama temen temen e kan yang bikin asik juga sih terus nyaman hahaha ora nding mbak biasa aja.”

Kegiatan belajar dan latihan yang dilakukan siswa kelas khusus olahraga setiap hari tidak semata-mata hanya formalitas tetapi, mereka mempunyai tujuan dibalik kegiatan yang mereka lakukan. Seperti, latihan yang dilakukan setiap hari bertujuan untuk mempersiapkan pertandingan siswa. Seperti yang diungkapkan partisipan Freya “ya mental itu harus kesiapan diri itu juga kalau mau tandingan itu biasanya itu tandingnya kalau mau tanding seminggu sebelumnya harus free jadi cuman game terus nggak ada fisik soalnya kan nggak boleh nanti takutnya kayak gimana gitu.” Siswa selalu mempersiapkan pertandingan supaya saat pertandingan siswa dapat tampil maksimal dan memberikan hasil yang terbaik untuk dirinya sendiri maupun orang tua mereka. Seperti yang diungkapkan partisipan Mimi :

Ohhhh, takut mesti, tapi nek lama kelamaan udah terbiasa , takut mental mesti, apalagi nek di tuntut nanti harus dapet emas ngono kui engko nek mlintir gitu rasane koyo pengen nangis gitu mbak. Aku ya selalu usaha mbk setiap aku tanding aku maksimal soal e liat

pelatihku yang galak itu to mbk jadinya aku gak boleh mlintir nek mlintir ya rugi sendiri buat aku mbk kayak sia sia aja nek aku latihan selama ini.

Segala sesuatu yang dilakukan sebelum bertanding, yaitu kerja keras saat latihan merupakan suatu bentuk proses mendapatkan hasil yang maksimal dalam pertandingan dan mencapai prestasi yang membanggakan bagi siswa kelas khusus olahraga. Seperti yang diungkapkan partisipan Inul “popnas 2017 juara 3 terus kemarin porda 2017 juara 1 terus kejurnas junior 2018 juara 2 terus kemarin popda 2019 juara 1.”

## **2. Kegiatan Sehari-hari Siswa Kelas Khusus Olahraga**

Kegiatan yang dilakukan siswa kelas khusus olahraga berbeda dengan kegiatan siswa reguler. Kegiatan siswa kelas khusus olahraga dari pagi yang disibukkan dengan kegiatan belajar di sekolah kemudian dilanjutkan dengan kegiatan latihan di sekolah dan di *club* masing-masing sesuai dengan cabang yang mereka tekuni. Rutinitas siswa kelas khusus olahraga dibagi menjadi dua yaitu kegiatan rutin dan kegiatan tidak rutin :

### a. Rutinitas Siswa Kelas Khusus Olahraga

Rutinitas siswa kelas khusus olahraga merupakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan secara terus-menerus dan dilakukan dengan waktu pelaksanaan yang hampir sama. Rutinitas yang dilakukan siswa kelas khusus olahraga adalah kegiatan sehari-hari, kegiatan latihan, dan

kegiatan belajar. Seperti yang diungkapkan oleh partisipan Selena :

Ya bangun tidur mandi terus sarapan terus berangkat sekolah kadang kalau ada cabor yaudah cabor kae mbak habis sekolah o kan cabor e pas pulang sekolah to lha pas lagi jadwal latihan ya latihan di club mbak dari jam 4 biasanya sampai maghrib to terus yaudah pulang kalau latihan e udah selesai sampai rumah mandi makan kadang ya mainan hp terus tidur deh mbak kadang ya nek niat belajar ya belajar tapi ming sedilit.

Selain kegiatan sehari-hari siswa kelas khusus olahraga juga mempunyai kegiatan latihan yang dilakukan hampir setiap hari. Kegiatan latihan ada yang dilakukan di sekolah maupun di *club*. Terdapat perbedaan latihan di sekolah maupun di *club*. Seperti yang diungkapkan oleh partisipan Gamatsuma :

Kalau latihan malah seneng mbak aku ki nek latihan tapi kalau di sekolah ya ada fisiknya ada teorinya sama drill cuman kalau di sekolah intensitas latihannya itu gak begitu capek sama gak banyak daripada kalau latihan di club sebenarnya ya sama aja mbak tapi aku kok ngerasa capek wae mbak kalau di club itu.

Siswa kelas khusus olahraga tetap menjalankan kegiatan latihan mereka masih memiliki kewajiban sebagai pelajar yaitu belajar yang harus mereka lakukan.

Meskipun kegiatan belajar yang mereka lakukan hanya disekolah seperti yang diungkapkan oleh partisipan Mitsuki:

Kalau disekolah ya gatekke belajar kalau lagi mood tapi kalau dirumah nggak pernah belajar wes capek juga kan mbak kalau habis latihan terus belajar enak e ya habis latihan itu mandi makan tidur wah kuwi nikmat tenan mbak.

Bahwa kegiatan yang dilakukan siswa kelas khusus olahraga memang harus dilakukan karena sudah menjadi kewajiban mereka sebagai siswa dan sebagai atlet.

b. Kegiatan Tidak Rutin Siswa Kelas Khusus Olahraga

Kegiatan tidak rutin siswa kelas khusus olahraga adalah kegiatan yang dilakukan secara tidak terstruktur dan tidak dilakukan setiap harinya. Contoh kegiatan tidak rutin adalah kegiatan yang dilakukan di hari libur, mengerjakan tugas, dan persiapan menghadapi ujian. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu partisipan Coco “kalau hari libur kadang yaa di rumah istirahat di rumah sama keluarga, kadang juga main.”

Tetapi ada partisipan yang kegiatan hari liburnya hanya digunakan untuk latihan. Seperti yang diungkapkan partisipan Nani:

Latihan ku gak ada libur jadi sama aja gak ada liburnya to mbak hehehe apalagi nek mau tanding malah latihan e wes kayak minum obat sama bantu orang tua mbk itu pun kalau aku selo kalau gak selo yaudah tak buat istirahat aja mbak.

Kegiatan pada hari libur yang dilakukan oleh siswa kelas khusus olahraga adalah mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru kelas dan dikumpulkan dengan tempo waktu yang sudah disepakati. Seperti yang diungkapkan partisipan Inul :

Ya kadang kalau tugasnya dikumpul besok, kalau pelajaran jam jam awal biasanya dikerjain dirumah tapi kalau tugasnya buat pelajaran yang agak siang ya disekolah kan kalau kerjain di sekolah aku bisa liat punya e temenku yang udah selesai ngerjain tugasnya to mbak haha.

Dari berbagai mata pelajaran yang di pelajari oleh siswa kelas khusus olahraga yang nanti akan diujikan sebagai penilaian tengah semester atau penilaian akhir semester. Sebagai tolak ukur siswa selama belajar di kelas. Seperti yang diungkapkan partisipan Inul :

Aku baru belajar kalau ujian mbk itu aja kalau aku mood buat belajar tapi banyak gak moodnya kan temen temenku juga gak pernah belajar juga jadinya kayak aku malah kebawa mereka itu lho mbk sama lebih cendrung pasrah aja yang penting ada jawabannya aja mbak lembar jawabanku.

### **3. Permasalahan Kegiatan Sehari-hari Siswa Kelas Khusus Olahraga**

Kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh siswa kelas khusus olahraga tidak jauh dari permasalahan setiap harinya. Aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus atau berulang-ulang dapat menimbulkan rasa bosan. Kegiatan belajar yang mereka lakukan juga akan menimbulkan rasa bosan seperti yang diungkapkan partisipan Freya “ya pernah kadang mbk, kadang ya pernah ngerasa bosen juga cuman gitu gitu terus rasanya itu males itu lho mbk langsung bad mood gitu kalau udah bad mood yaudah wes gak belajar gak megang buku juga.”

Bosan terhadap belajar tentunya juga ada penyebabnya yang membuat mereka bosan, bahkan membuka buku untuk belajar pun mereka tidak mau seperti yang diungkapkan partisipan Nani “kecapekan mbk buka buku aja ya males mbak kadang yo niat banget lagi belajar ya belajar mbak tapi kalau gak pengen belajar yaudah gak hahahaah soal e males.”

Meskipun kegiatan latihan masih menjadi prioritas siswa kelas khusus olahraga siswa juga mengalami kebosanan saat latihan. Seperti yang diungkapkan Gerry “pernah mbak, terus kalau mau latihan terus hujan itu to mbak, males wong jauh to mbak latihannya di camping jadi yawes mbak males aja nek udah hujan gitu to.”

Kebosanan yang timbul dari siswa kelas khusus olahraga tentu ada penyebab kebosanan. Seperti tempat tinggal menuju tempat latihan yang begitu jauh sehingga saat hujan membuat malas untuk berangkat latihan atau teknik yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga membuat siswa menjadi bosan. Seperti yang diungkapkan partisipan Gerry “pernah mbak, terus kalau kayaknya latihannya terus hujan itu to mbak, males wong jauh to mbak latihannya di camping jadi ywes mbak males aja nek udah hujan gitu to.” Dalam kelas khusus olahraga siswa akan mengalami berbagai *moment* suka dan duka didalam kelas. Seperti yang diungkapkan partisipan Alkid :

Ya sukanya temen temennya bisa diajak gayeng gayengan saking penak e anak anak e to mbk kuwi ya sek marakke betah neng sekolah sakjane nek nggak kayak gitu anak anak e paling aku ra betah neng sekolah mbak meng pengen metu kelas wae hahaha terus dukanya itu ya dadi biji ne elek mbak soal e pada nggak pernah belajar to yauwes aku melu melu ra belajar.

#### **4. Solusi Manajemen Waktu**

*Moment* suka duka dikelas khusus olahraga dalam kegiatan siswa sehari-hari yang dilakukan secara terus- menerus, dapat menimbulkan rasa bosan atau jemu. Maka harus ada solusi untuk siswa seperti solusi belajar, solusi latihan, mengatur waktu, peran pendukung, dan wujud peran peran pendukung. Seperti yang diungkapkan oleh partisipan Freya sebagai solusi melawan kebosanan belajar yang dialami “ya kadang mikir mbak kalau aku kayak gini terus ya gak mungkin lagian juga udah kewajiban juga mbak terus ya mau kelas 12 mbak tapi ya gimana kok masih asik sama dunianya kayak gini gini gitu lho mbak.” Selain belajar siswa juga disibukkan dengan latihan yang ada di sekolah maupun *club*.

Siswa juga tidak jauh dengan kebosanan yang ada di tempat mereka latihan, tetapi mereka bisa memberi solusi terhadap dirinya sendiri berusaha untuk tetap latihan. Seperti yang diungkapkan partisipan Inul: “ya tetep semangat mbak biar lebih bagus kan mbak kan kayak gitu buat diriku sendiri kan mbak kalau dari aku aja gak mau maju gimana aku mau juara mbak jadinya tak lawan gitu mbk nyemangati diri sendiri lah ya hahaha.” Selain siswa bisa mengatasi kebosanan latihan maupun belajar dibalik semua itu selalu ada dukungan dari orang terdekat seperti orang tua, pelatih, dan teman terdekatnya.

Dukungan itu membuat siswa menjadi lebih baik hingga dititik tertinggi mereka. Seperti yang diungkapkan partisipan Freya “ya ada mbk ya cuman orang tua itu mbk.” Apa yang diberikan oleh orang tua selalu

memberikan wujud. Seperti yang diungkapkan partisipan Inul “mungkin kalau pagi itu lho kan pagi latihan nah itu mesti capek kan mbak mesti dianter mbak nanti habis latihan dianter sekolah terus pulang sekolah ya masih latihan terus ya dianter kalau capek kalau gak capek ya naik motor sendiri mbak.” Sehingga membuat siswa menjadi tetap semangat saat menjalani aktivitas sehari-hari mereka yang sangat padat. Dalam memberikan motivasi kepada siswa peran orang tua sangat diperlukan ketika, siswa mengalami penurunan prestasi atau mengalami kekalahan peran orang tua sangat diperlukan untuk membangkitkan motivasi siswa.

Seperti yang diungkapkan partisipan Gamatsuma:

Motivasi ben aku itu bisa lebih baik mbk latihan sama sekolahku tapi lebih ke latihan sakjane nek sekolah ywes begitu mbk sakjane ya mencoba berbagi latihan sama belajar e tapi kok kalah belajar e mbk jan hes hahah sama ibu gitu sok bangunin aku tiap pagi to mbk nyiapin sarapan juga wes pokok e begitu heheh.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pembagian waktu yang dimiliki siswa kelas khusus olahraga di SMA N 1 Seyegan. Pembagian waktu siswa yang menjadi fokus utama peneliti menghasilkan beberapa tema. Tema tersebut adalah latar belakang siswa kelas khusus olahraga, rutinitas siswa kelas khusus olahraga, proses siswa kelas khusus olahraga menjalani rutinitas sehari-hari, solusi siswa kelas khusus olahraga menjalani kegiatan sehari-hari, serta tujuan siswa kelas khusus olahraga. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode wawancara tidak terstruktur wawancara berupa wawancara.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, kelas khusus olahraga adalah kelas khusus yang disediakan dalam satuan pendidikan untuk menampung para peserta didik yang berbakat dalam bidang olahraga tertentu. Latar belakang siswa memiliki peranan penting dalam manajemen waktu siswa, beberapa partisipan mengakui bahwa manajemen waktu sangat dibutuh bagi mereka menjalani kegiatan sehari-hari yang mereka lakukan. Manajemen waktu yang mereka jalani sebelumnya menjadi faktor utama untuk manajemen waktu, sehingga kesulitan partisipan dalam membagi waktu antara belajar di sekolah dan program latihan baik di sekolah maupun di *club* masing-masing.

Rutinitas siswa kelas khusus olahraga merupakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan secara terus-menerus dan dilakukan dengan waktu pelaksanaan yang hampir sama. Sedangkan kegiatan tidak rutin siswa kelas khusus olahraga adalah kegiatan yang dilakukan secara tidak terstruktur dan tidak dilakukan setiap harinya. Contoh kegiatan tidak rutin adalah kegiatan yang dilakukan di hari libur, mengerjakan tugas, dan persiapan menghadapi ujian.

Menurut Haynes (2010:5) manajemen waktu seperti halnya manajemen sumber daya lain mengandalkan analisis dan perencanaan. Guna memahami dan menerapkan prinsip manajemen waktu, harus mengetahui bukan hanya cara menggunakan waktu, tetapi juga masalah yang akan dihadapi dalam menggunakannya secara efektif disertai penyebabnya.

Kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh siswa kelas khusus olahraga tidak jauh dari permasalahan yang setiap harinya. Aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus atau berulang-ulang dapat menimbulkan rasa bosan.

Menurut Feriyanto (2016:3) dalam jurnalnya mengatakan bahwa siswa kelas khusus olahraga selain mampu meraih prestasi tertinggi dalam dalam bidang olahraga juga dituntut untuk memiliki nilai akademik yang tinggi pula. Namun pada kenyataanya terdapat siswa yang mengantuk, merasa malas, dan merasa lelah saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

*Moment* suka duka dikelas khusus olahraga dalam proses rutinitas siswa sehari-hari yang dilakukan secara terus-menerus, dapat menimbulkan rasa bosan atau jemuhan. Maka harus ada solusi untuk siswa seperti solusi belajar, solusi latihan, mengatur waktu, peran pendukung, dan wujud peran peran pendukung.

Menurut (Dejanasz, 2002:66) dalam jurnal Manajemen Waktu yang Efektif mengatakan keterampilan dalam mengelola waktu adalah bagaimana kita meluangkan waktu untuk memprioritaskan dan mencapai beberapa tujuan kehidupan serta menghasilkan kesejahteraan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa manajemen waktu siswa kelas khusus olahraga pada dasarnya lebih mengutamakan latihan dibanding dengan belajarnya, karena sebagian besar dari mereka ingin meningkatkan prestasi dengan menggali potensi sesuai dengan bakat olahraga yang dimiliki. Rutinitas siswa kelas khusus olahraga sehari-hari adalah sekolah dan lebih banyak waktu untuk kegiatan latihan yang dilakukan hampir setiap hari, baik di sekolah maupun di *club* mereka pada waktu pagi dan sore hari. Sehingga waktu untuk belajar sangatlah kecil, bahkan saat ada waktu libur, mereka gunakan untuk berlatih. Dengan demikian, mereka lebih berfikir untuk mengutamakan prestasi non akademik di bidang olahraga di bandingkan dengan prestasi akademik. Kegiatan latihan yang dilakukan siswa kelas khusus olahraga setiap hari semata-mata hanya formalitas, tetapi mereka memiliki tujuan meningkatkan prestasi.

Peningkatan prestasi siswa kelas khusus olahraga di SMA N 1 Seyegan ini harus dilakukan secara *komprehensif* dengan melibatkan

semua pihak yang terkait, dari manajemen kependidikan di sekolah, siswa dan guru. Hal ini sangat penting karena keseimbangan antara belajar dan berlatih merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan sehingga perlu diberikan kepada siswa, sehingga prestasi akademik dan non akademik dapat berjalan dengan seimbang yang berguna bagi kehidupan sehari-hari.

### **C. Keterbatasan Hasil Peneliti**

Kendatipun peneltii sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahana dan kekurangan dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Keterbatasan waktu pengambilan data sebaiknya dilakukan dihari yang berbeda sehingga mendapatkan sumber informasi yang lebih banyak.
2. Penelitian ini hanya membahas manajemen waktu siswa khusus olahraga di SMA N 1 Seyegan akan lebih baik dilakukan dengan analisis lain untuk mengetahui manajemen waktu siswa.
3. Kesulitan responden dalam komunikasi sehingga mengasilkan jawaban yang kurang tepat.

# V

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen waktu siswa kelas khusus olahraga pada dasarnya lebih mengutamakan latihan dibanding dengan belajarnya, karena sebagian besar dari mereka ingin meningkatkan prestasi dengan menggali potensi sesuai dengan bakat olahraga yang dimiliki. Rutinitas siswa kelas khusus olahraga sehari-hari adalah sekolah dan lebih banyak waktu untuk kegiatan latihan yang dilakukan hampir setiap hari, baik di sekolah maupun di *club* mereka pada waktu pagi dan sore hari. Sehingga waktu untuk belajar sangatlah kecil, bahkan saat ada waktu libur, mereka gunakan untuk berlatih. Dengan demikian, mereka lebih berfikir untuk mengutamakan prestasi non akademik di bidang olahraga di bandingkan dengan prestasi akademik. Kegiatan latihan yang dilakukan siswa kelas khusus olahraga setiap hari semata-mata hanya formalitas, tetapi mereka memiliki tujuan meningkatkan prestasi.

Peningkatan prestasi siswa kelas khusus olahraga di SMA N 1 Seyegan ini harus dilakukan secara *komprehensif* dengan melibatkan semua pihak yang terkait, dari manajemen kependidikan di sekolah, siswa dan guru. Hal ini sangat penting karena keseimbangan antara belajar dan

berlatih merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan sehingga perlu diberikan kepada siswa, sehingga prestasi akademik dan non akademik dapat berjalan dengan seimbang yang berguna bagi kehidupan sehari-hari.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini berimplikasi yaitu:

1. Secara teoritis dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai kajian ilmiah yang dapat dikembangkan lebih lanjut lagi tentang manajemen waktu siswa kelas khusus olahraga.
2. Secara praktis bagi siswa kelas khusus olahraga penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan manajemen waktu antara belajar dan latihan sehingga keduanya dapat berjalan seimbang.

## **C. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan skripsi ini bisa digunakan sebagai informasi pembanding dengan topik yang serupa tetapi dengan setting lokasi maupun tema yang berbeda.
2. Bagi siswa kelas khusus olahraga, diharapkan dapat membagi waktu antara belajar dan latihan sehingga keduanya dapat berjalan seimbang.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat lebih jauh mengenai pembinaan kelas khusus olahraga (KKO) sehingga kelemahan prestasi belajar maupun olahraga pada siswa dapat diminimalisir.

## Daftar Pustaka

- Abietama, Gilang. (2016). *Minat Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) Kelas X dan XI di SMA Se-Kabupaten Sleman Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Ilmu Keolahragaan. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Bungin, B (2008). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, Publik, dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosda
- De Janasz,, Dowd, S. 2002. *Interpersonal Skills in Organization*. New York: Mc Graw-Hill Publishing Company Ltd.
- Dirman, Juarsih, 2014. *Karakteristik Peserta Didik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Feriyanto. (2016). *Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga Di SMA Negeri 1 Seyegan. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Haynes, Marion E, 2010. *Time Management, third edition Manajemen Waktu, (terjemahan Febrian Ika Dewi)*. Jakarta: Indeks
- Kemendiknas. (2010). *Panduan Pelaksanaan Kelas Khusus Olahraga Sekolah Menengah Pertama dan Swasta Tahun 2011*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Lincoln, yvonna & Egon G. Guba. 1985. *Naturalistic Inquiry*. California: Sage.
- Lofland, John & Lyn H. Lofland, *Analyzing Social Setting: A Guide to Qualitative Observation and Analysis*. Belmont Cal: Wadsworth Publishing Company. 1984
- Miles, M. B, Huberman, A.M,(1994). *Qualitative data analysis*. 2 ed. USA: Sage Publication
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 34 tahun 2006 Tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan Bakat Istimewa
- Ruslam, A. (2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Samani, Muchlas, dkk. 2009. *Manajemen Sekolah: Panduan Praktis Pengelolaan Sekolah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Jurnal Penelitian

### **JURNAL PENELITI**

<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>Proses/ Peristiwa</b>	<b>Refleksi</b>
17 Oktober 2018	Awal bertemu, bimbingan kolektif mengenai judul/topik penelitian	
9 November 2018	Dari kurang lebih setengah bulan baru memiliki judul penelitian dan di acc oleh pak caly	
10 November 2018	Pembuatan proposal BAB 1 Latar belakang masalah	
12 November 2018	Pembuatan proposal BAB 2 kajian pustaka	
13 November 2018	Pembuatan proposal BAB 2 kajian pustaka diperpustakaan uny	
14 November 2018	Pembuatan proposal BAB 2 kajian pustaka diperpustakaan uny	
17 November 2018	Pembuatan proposal BAB 3 metode penelitian	
22 November 2018	Pengajuan proposal penelitian ke kajur	
26 November 2018	Mengambil proposal dikajur	
2 Desember 2018	Mulai mengerjakan skripsi BAB 1 latar belakang masalah	
8 Desember 2018	Bimbingan online dengan mengirim skripsi BAB 1 ke pak Caly	
16 Desember 2018	Mengerjakan revisian dari pak Caly yang dikirim lewat gmail (bimbingan online) dan sedikit mulai bab 2	
18 Desember 2018	Mengirim revisian BAB 1 ke pak Caly yang dikirim lewat gmail (bimbingan online)	
21 Desember 2018	disuruh lanjut ke BAB 2	
22 Desember 2018	Mulai mengerjakan skripsi BAB 2 diperpustakaan	
24 Desember 2018	Mencari buku referensi diperpustakaan tentang manajemen waktu	
25 Desember 2018	Mencari berbagai buku terkait dengan penelitian saya	
28 Desember 2018	Mengerjakan skripsi BAB 2 di perpustakaan	

15 Januari 2019	Mengirim BAB 2 ke pak Caly yang dikirim lewat gmail (bimbingan online)	
16 Januari 2019	Revisian dari pak Caly BAB 2	
17 Januari 2019	Mengerjakan revisian BAB 2 dan mengerjakan sedikit BAB 3	
28 Januari 2019	Mengirim revisian BAB 2 ke pak Caly yang dikirim lewat gmail (bimbingan online)	
4 Februari 2019	Disuruh lanjut BAB 3	
5 Februari 2019	Melanjutkan mengerjakan BAB 3 metode penelitian	
8 Februari 2019	Mengirim BAB 3 ke pak Caly yang dikirim lewat gmail (bimbingan online)	
16 Februari 2019	Revisian dari pak caly BAB 3	
19 Februari 2019	Mengerjakan revisian dari pak Caly BAB 3	
20 Februari 2019	Mengirim skripsi revisian BAB 3 ke pak caly lewat gmail (bimbingan online)	
20 Februari 2019	Langsung ada revisi lagi BAB 3	
21 Februari 2019	Mengerjakan revisian lagi BAB 3	
22 Februari 2019	Mengirim skripsi revisian BAB 3 ke pak caly lewat gmail (bimbingan online)	
1 Maret 2019	Disuruh lanjut membuat protocol wawancara	
2 Maret 2019	Membuat protocol wawancara	
4 Maret 2019	Mengirim Protokol wawancara ke pak caly lewat gmail (bimbingan online)	
5 Maret 2019	Revisian protocol wawancara dari pak caly	
5 Maret 2019	Mengerjakan dan dikirim protocol wawancara ke pak caly lewat gmail (bimbingan online)	
6 Maret 2019	Konsultasi kepada pak caly terkait tentang expert judgment	
28 Maret 2019	Expert Judgment ke pak fatan dan pak Hamid	
26 April 2019	Wawancara seluruh narasumber siswa kelas khusus olahraga	
3 Mei 2019	Bimbingan langsung dikelas terkait pembahasan penelitian analisis data kualitatif menggunakan aplikasi Atlasti dikampus	
5 Mei 2109	Mulai mengerjakan koding yang menggunakan aplikasi	
12 Mei 2019	Mengerjakan kodingan tapi ada kendala kuotanya terlalu banyak dan tidak bisa disave dan meminta bantuan pak caly melalui chat WA	
13 Mei 2019	Bimbingan bertemu langsung dirumah pak	

	caly menanyakan penggunaan altlasti yang melebihi kuota. Dan belajar mengenai pengodingan dan menjadikan sebuah tema	
15 Mei 2019	Membuat kodingan 3 transkrip data wawancara	
16 Mei 2019	Membuat kodingan 3 transkrip data wawancara	
17 Mei 2019	Membuat kodingan 3 transkrip data wawancara	
18 Mei 2019	Membuka laptop tapi bingung membuat tema-tema dari kodingannya	
19 Mei 2019	Mengerjakan tema-tema dan sub tema dibantu dengan teman	
20 Mei 2019	Membuat peta konsep dengan aplikasi atlasti dan dibantu dengan teman mengerjakannya	
20 Mei 2019	Mengirim ke pak caly peta konsep yang dibuat dan disuruh lanjut BAB 4	
21 Mei 2019	Mulai mengerjakan BAB 4, dengan pembahasan yang ada di tema-tema yang sudah dibuat sebelumnya	
22 Mei 2019	Mengerjakan BAB 4	
23 Mei 2019	Bingung membuat kata-kata yang pas di pembahsannya	
24 Mei 2019	Melanjutkan membuat pembahasan dan malam mengirim email ke pak Caly	
26 Mei 2019	Mengerjakan revisian dari pak caly yang dikirim email dan mencoba memperbaiki revian yang dikirim pak Caly	
27 Mei 2019	Revisi dari pak caly untuk ditambahi sekiranya 25-30 halaman	
28 Mei 2019	Mengerjakan revisian yang diberikan pak caly	
29 Mei 2019	Mengirim revisian kepada pak caly secara online melalui email	
13 Juni 2019	Mengerjakan bab V kemudian dikirimkan ke pak caly	
14 Juni 2019	Puji Tuhan skripsi sudah di aac untuk sidang	

## Lampiran 2. Protokol Wawancara

### **Wawancara**

Partisipan : Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 1 Seyegan

Pewawancara : Maria Magdalena Paraeka Putri

Tanggal :

Waktu :

Tempat :

#### **Pendahuluan**

Selamat pagi. Nama saya Maria Magdalena. Saya mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Saya sedang melakukan penelitian tentang Manajemen Waktu Siswa Kelas Khusus Olahraga. Saya tertarik tentang bagaimana cara siswa kelas khusus olahraga membagi waktu antara belajar dan latihan. Saya akan berbicara kepada siswa yang berada di kelas khusus olahraga untuk mendengarkan cara siswa membagi waktu antara belajar dan latihan.

Saya memilih anda berpartisipasi dalam wawancara ini karena anda termasuk siswa yang memilih kelas khusus olahraga di SMA N 1 Seyegan dan cara anda membagi waktu antara belajar dan latihan akan menjadi suatu hal yang menarik untuk penelitian saya.

Jika anda berkenan memberikan saya informasi mengenai topik penelitian saya, saya merasa sangat senang dan beruntung. Karena selain untuk sumber penelitian saya. Bagaimana cara anda membagi waktu antara belajar dan latihan akan menjadi sumber motivasi dan pembelajaran bagi saya. Disini tidak akan saya tulis akan tetapi selama perbincangan ini saya akan merekamnya. Perbincangan ini akan berlangsung selama 30-60 menit.

Namun, apabila anda tidak berkenan boleh tidak menjawab, atau ketika anda berkenan kemudian berubah pikiran boleh menghentikan perbincangan ini. Apakah ada yang ditanyakan tentang penelitian saya?

Jika tidak kita bisa mulai perbincangan ini

Pertanyaan

1. Bisa jelaskan mengenai biodata diri anda?
2. Apa saja prestasi anda? Prestasi apa yang paling tinggi? Bagaimana ceritanya?
3. Gimana pengalaman anda selama di kelas khusus olahraga?
  - Apa alasan anda masuk ke kelas khusus olahraga?
  - Siapa yang mendorong anda untuk memilih kelas khusus olahraga?
  - Apa saja suka dan duka selama di kelas khusus olahraga?
4. Sekarang, saya bertanya tentang bagaimana anda mengatur waktu sebagai murid di kelas khusus olahraga, kita mulai dari: bisa ceritakan kegiatan kamu setiap hari? Mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi? Di hari-hari libur atau weekend, apa saja kegiatan kamu?
5. Apakah anda mengikuti tambahan belajar di luar jam sekolah untuk menunjang akademik? Jika iya, bagaimana anda mengatur waktu jika benturan dengan jadwal latihan?
6. Bisa ceritakan lebih banyak lagi tentang bagaimana kamu belajar sehari-hari? Bagaimana kamu mengerjakan tugas sekolah? Bagaimana kamu menghadapi ujian? Bagaimana cara mengatur itu semua?
7. Nah, kalau tentang olahraga bisa ceritakan bagaimana anda latihan? Bagaimana anda mempersiapkan pertandingan? Bagaimana anda bertanding? Lokal, nasional, internasional? Kapan?
8. Pernah mengalami bosan/jenuh menjalani kegiatan belajar setiap harinya? Jika iya penyebabnya kebosanan anda? Bagaimana cara anda mengatasi kebosanan itu?
9. Pernah mengalami bosan/jenuh menjalani kegiatan latihan setiap harinya? Jika iya penyebabnya kebosanan anda? Bagaimana cara anda mengatasi kebosanan itu?
10. Menurutmu, apa/siapa yang membantu anda mengatur waktu lebih baik? Apa wujud bantuanmu? Apa/siapa saja yang menghambat?
11. Adakah pengalaman yang ingin anda ceritakan, selain yang sudah saya tanyakan?

Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk wawancara ini.

### Lampiran 3. Hasil Transkip Wawancara

#### **TRANSKIP WAWANCARA**

#### **NARASUMBER 1**

Maria: ceritakan biodata dirimu ?

Narasumber: sing kepiye mbk

Maria: ya mulai dari nama mu alamatmu

Narasumber: nama gamatsuma hoby sepak bola kelas 10 sma 1 seyegan

Maria: kesayangan?

Narasumber: orang tualah tetep kesayangan to hahaha

Maria: prestasi mu itu apa aja

Narasumber: sing kepiye kuwi mbk

Maria: ya prestasimu apa aja sebutin semuanya nggak apa apa

Narasumber: bal bal wae sing kepiye tapi bingung aku

Maria: ya opo wae kejuaraan opo wae

Narasumber: dilewati wae mbk

Maria: yo ojo to yo , kan kowe juara porda to wingi

Narasumber: ohh iyo nding mbk bener kuwi mbk

Maria: ya kejuaraan sek kamu ikutin

Narasumber: ya juara porda terus juara putri nusantara itu terus sama bengawan terus opo meneh ya mbk hmm akeh mbk nek disebutin kabeh ki hehehe ora ora mbk bcanda

Maria: ya tahun berapa itu semua hayo

Narasumber: 2015 sama porda 2017

Maria: itu juara berapa

Narasumber: juara 2, terus piala putri nusantara,bengawan

Maria: terus ada lagi ?

Narasumber: uwes wae mbk

Maria: prestasi apa yang paling membanggakan

Narasumber: ya sepak bola mesti ne mbk

Maria: iya prestasi, ya prestasi mu kan banyak maksudnya prestasi yang paling tinggi

Narasumber: sek baru paling tinggi ?

Maria: hoo dek

Narasumber: piala putri nusantara kuwi mbk sek menurutku paling membanggakan to soal e itu kan pake umur to mbk jadi gak ada senior e nek ada senior e mesti aku outo cadangan tapi meskipun aku ya itu masih wae cadangan mbk cuman ya sering di kasih kesempatan main mbk nek disenior malah wes koyo pajangan kae lho mbk neng homebass hahaha

Maria: itu dimana ?

Narasumber: dijepara mbk

Maria: kamu bisa juara di sana itu prosesnya gimana

Narasumber: ya latihan itu penting mbk ben aku bisa juara eh sma tim ku juara nding soal e aku ya sepak bola to mbk nek aku dewe sek udu sepak bola jadi ne mbk hahaha jadi ne ya harus kerja sama antar pemain e mbk kan ben teamwork gitu hahhahaa

Maria: iya prosesmu sama tim,chemistrynya nek ngoper bola gimana?

Narasumber: ya gitu kalau chemistry ya kadang sok ngobrol sama temen temen to sesok kepiye cara ne ben iso gol ya setidak e ben ngoper e pas lah mbk ke ketemenu terus bisa nyetak gol deh mbk nek gak kayak gitu ora bakalan nyambung mbk neng lapangan mesti do waton do ngawur kae lho mbk ya inti ne banyak ngobrol sama sharing wae mbk ben kompak gitu

Maria: pengalamamu selama di kko apa ?

Narasumber: sek kepiye mbk ?

Maria: ya pengalamamu ini di kelas kko selama hampir 1 tahun ini

Narasumber: yo ngono kuwi bk

Maria: bocah e sek kepiye

Narasumber: seneng

Maria: seneng e kenopo ?

Narasumber: penak penak soal e temen e mbk terus apa yo mbk sama gayeng lah konco ne pekok kabeh tapi belum terlalu deket banget to mbk wong lagi mau setahun tapi ya setidaknya aku ono konco lah ora dewe gitu mbk

Maria: penak diajak mbolos haha

Narasumber: hahah heem kuwi mbk yo termasuk opo meneh ijin nek disini kan gak begitu susah to mbk apalagi nek ijin tanding to lancar jaya wes mbk tapi nek meh ijin latihan sok susah hehee

Maria: alasanmu masuk kko apa

Narasumber: meningkatkan prestasi mbk kuwi pasti soal e aku seneng sepak bola to mbk aku yo punya cita cita masuk timnas wanita meskipun kemarin ya pernah masuk timnas tapi mung dilit terus bali jogja meneh hahaha ya setidaknya aku bisa merasakan sitik lah terus yo tak latihan latihan ben aku bisa masuk lagi mbk amin amin hehehe

Maria: amin amin dek terus prestasi apa nih

Narasumber: prestasi pendidikan dan olahraga

Maria: berarti harus balance dong haha

Narasumber: hoo mbk pengen e seimbang tapi kok susah mbk heheh soal e wes latihan terus je mbk tapi yo ini dicoba buat seimbang mumpung masih kelas 10 to mbk dan semoga bisa hehehe nek bisa seimbang kan berarti aku cerdas mbk eh hahhaa

Maria: terus yang dorong kamu buat masuk kko siapa ?

Narasumber: orang tua mbk

Maria: berarti orang tua mu dorong banget

Narasumber: ayah yo sek ngelebokke soal e mbk terus aku yo dari sd yo seneng olahraga makane sama ayah di masukke ke seyegan terus ya gak jauh juga to mbk dari rumah meng deket yaa 15 menit yo tekan lah mbk daripada sekolah reguler le masuk yo angel terus yo sinau terus hehehe

Maria: berarti ngerti-ngerti kowe neng kene

Narasumber: hoo mbk tapi aku yo seneng kok mbk neng kene sesuai lah karo sek tak karepke kan mbk soal e aku seneng olahraga begitu daripada aku dikon sinau mending aku dikon mlayu mbk mbok tenan nek mlayu kan langsung kesel buat tidur yo rampung mbk hahah

Maria: tapi kamu seneng to

Maria: terus suka duka mu di kko apa ?

Narasumber: kayak e nggak ada mbk

Maria: tenan nggak ada ? suka ne

Narasumber: suka ne ya suka

Maria: ya suka ne kayak gimana ya , temen temen e apa gmana

Narasumber: oalah yayaya mbk yo suka temen temen e kepenaken banget mbk ya solid sih nek menurutku mbk tapi semoga yo solid terus mbk ahahah sama terus banyak olahraga ya kayak cabor kae mbk meskipun aku sakjane sepak bola tapi kan disini sek sepakbola cewek cuman 4 orang sama kakak kelas jadinya masuk e futsal mbk tapi yo intine sama ya sama sama bola mbk pokok e kan hahaha tapi nek disini ki gak ada olahraga kayak kelas reguler mbk jadi ne olahraga ne ya cabor itu

Maria: ohh kowe seneng olahraga

Narasumber: heem mbk seneng banget maka ne kan aku masuk sini ben aku olahraga terus begitu mbk jadinya seneng deh

Maria: terus duka ne ?

Narasumber: nggak ada mbk dukane soal e wes ketutup seneng eh tapi ada nding mbk duka ne nek sama guru guru gitu mbk kadang ya guru ne sok nyebelin mbk tapi yaudah aku sih gpp luweh wae mbk penting aku dateng absen terus duduk merhatiin rampung deh tapi nek memeng ya mending metu wae sih

Maria: kamu kan sebagai murid nih, terus kamu ngatur waktu mu sebagai murid kko itu gimana ?

Narasumber: ngatur sek piye mbk

Maria: ya mulai ngatur waktu kamu belajar kek apa latihan gitu

Narasumber: yo biasa sih mbk nek waktune belajar ya belajar nek latihan ya latihan tapi kok ya nek belajar itu gak pernah yo mbk malah seneng latihan e daripada belajar nek belajar ki kadang wes capek terus ngantuk to ywes tidur wae mbk meh gimana jal nek dipaksa yo ra masuk hahaha

Maria: terus kegiatanmu tiap hari itu ngapain ?

Narasumber: ya bangun tidur mandi terus sarapan terus berangkat sekolah kadang kalau ada cabor yaudah cabor kae mbk habis sekolah o kan cabor e pas pulang sekolah to lha pas lagi jadwal latihan ya latihan di club mbk dari jam 4 biasanya sampai maghrib to terus yaudah pulang kalau latihan e udah selesai sampai rumah mandi makan kadang ya mainan hp terus tidur deh mbk kadang ya nek niat belajar ya belajar tapi ming sedilit ehehehe

Maria: ealah cah lucu kowe ki dek hahaha

Maria: terus kalau hari libur kegiatanmu ngapain?

Narasumber: dirumah wae mbk kalau libur itu mau kemana coba tapi nek pas libur terus ada latihan ya sama aja mbk tetep berangkat latihan sama aja ora libur berarti kan hahah terus kalau gak latihan sore ya nambah jogging sendiri mbk nek keinget sih kadang hahahaa

Maria: rajin ya nek latihan kowe ki haha, terus kamu ada tambahan belajar

Narasumber: nggak mbk capek e hahha

Maria: terus kamu gimana kalau belajar setiap hari

Narasumber: nggak pernah belajar sek di pelajari apa jal mbk lha bingung dewe aku itu tapi ya nek belajar ya di sekolah kuwi wae mbk nek diluar sekolah yowes ora mbk tapi nek niat buka buku ya buka buku tok terus ditutup lagi hahah ya gitu wae mbk capek le latihan juga to mbk

Maria: wagilaksss hahhah terus kamu ngerjain nugas kepiye

Narasumber: tapi nek ada tugas ya tak kerjain to yo mbk tapi ya sehari sebelum dikumpul kuwi wae nek keinget mbk nek gak keinget ywes kerjain disekolah mbk tapi nek dikumpul pagi terus aku lupa ngerjain kae aku sek tobat mbk sama kalau belajar mau ujian itu mbk hahha

Maria: lha terus kamu nek ujian kepiye ratau sinau njut ujian hahha

Narasumber: waton bisa hahaha daripada nyonto ngapusi ywes mending aku garap dewe mbk gak tau kuwi salah opo bener penting ono isi ne wae lah , lha nek ra di isi kan mesti kosong to mbk nilai ne yaudah apa adanya aja wes daripada mumet mbk hahaha

Maria: berarti kowe meng pasrah

Narasumber: lha piye mbk nek ra pasrah lha kalau belajar pun kadang yo gak tau mbk apa sek di pelajari juga yaudah seadanya aja mbk hahaha , tapi nek pas pelajaran e gak begitu susah terus aku dong ya aku bisa jawab kok mbk

Maria: terus kamu kepiye ngatur waktunya

Narasumber: ya biasa mbk nek latihan ya latihan belajar ya belajar wae mbk

Maria: kamu ki nek latihan kepiye to ?

Narasumber: ya biasa mbk nek latihan mesti difisik to mbk nek lagi program e fisik tapi nek latihan e tentang strategi ya main e tak tik strategi bertahan atau menyerang

itu mbk nanti bisa dua lawan satu apa satu lawan dua gitu mbk , jadi biar gak bertahan to apa nyerang to eh tapi ya tergantung pelatih e sih mbk hehe

Maria: ya biasa ne gimana lebih seneng latihan apa gimana

Narasumber: ya lebih seneng latihan daripada sekolah

Maria: lha kok iso seneng latihan

Narasumber: ya sama kayak tadi to mbk aku soal e seneng latihan sama seneng olahraga makanya seneng latihan nek belajar yaudah gitu wae to mbk hahaha

Maria: hahaha terus gimana kamu nek mau pertandingan

Narasumber: jaga kondisi itu mesti mbk tambah latihan ya latihan mandiri kayak gitu ben skill ku nambah hahaha soal e kan meskipun beregu apa tim tetep skill individu ne ya di latih to mbk ben iso nippu musuhku hahaha terus tak lewati deh sama inti ne setiap pertandingan harus maksimal mbk kalau pertandingan biar menang gitu

Maria: terus kamu kalau tanding gimana ?

Narasumber: ya biasa mbk nek pertandingan itu mbk nek dari aku sih berusaha maksimal to mbk biar menang gitu mbk tapi nek sepak bola itu misal e ada pemain e yg jelek bisa ketutup sama pemain yg bagus mbk heheh kuwi sih sebener e tapi tetep kudu main bagus aku mbk nek gak main bagus aku nanti ora di mainke meng di pajang jadi pemain cadangan gitu kan ngenes nek jadi pemain cadangan mbk enak nek main mbk bisa puas gitu .

Maria: terus pertandinganmu lokal,internasional?

Narasumber: iya lokal mbk

Maria: pernah jenuh nggak belajar tiap hari ?

Narasumber: pernah

Maria: kamu tau sinatu nggak ?

Maria: tau yo mbk nek pas kelingan tapi nek gak kelingan yaudah gak belajar lali terus tidur deh mbk hahaha

Maria: penyebab bosen mu apa coba ?

Narasumber: mm gitu gitu wae mbk nek belajar ya meng baca nulis gitu tapi mending mbk nek nulis apa ada tugas aku ya masih mau ngerjain lah ya tapi nek baca apa gimana gitu wes tak tutup buku ne buat bantal wae ehh tapi bek tugas ya kadang nek tugas e susah gitu kayak mtk ywes aku raiso opo opo mbk mending nyontoh hahaha

Maria: terus kalau kamu bosen kamu ngatasinya gimana ?

Narasumber: yo mencari kegiatan sek marai ra bosen

Maria: opo contohnya ?

Narasumber: main sama temen sama latihan wae mbk hahaha tapi nek dipikir aku yo gak pernah belajar jal mbk ya cuman pas kls 9 itu kan mau ujian nasional to ya itu sih mbk yg bikin memeng soal e dikasih soal soal terus mbk nek SMA ini wes gak pernah belajar paling ya nugas tok

Maria: terus kalau sama latihan bosen nggak ?

Narasumber: ora tau bosen mbk

Maria: lha kenapa ?

Narasumber: soal e seneng mbk nek latihan itu bisa mlayu mlayu to mbk terus banyak temen e juga beda wae mbk nek latihan ki gak tau kok bisa marakke seneng padahal harus e kesel kan mlayu terus tapi kok aku ra kesel malah seneng coba

Maria: kamu seneng jadinya nggak bosen

Maria: menurutmu apa taua siapa yang bisa bantu kamu bisa ngatur waktu mu lebih baik

Narasumber: orang tua

Maria: wujudnya gimana ?

Narasumber: gimana kepiye mbk?

Maria: ya gimana wujudnya dek

Narasumber: ya ngatur waktu

Maria: kowe dikandani opo kepiye

Narasumber: ya diberitahu

Maria: diberi tahu ne kepiye ?

Narasumber: ya beritahu nek aku waktu ne latihan apa belajar mbk ya kayak ngingetin gitu lho mbk terus nek pagi kan mesti dibangunin ibu terus suruh sekolah dibikinin sarapan gitu mbk ya sayang lah mbk nek orang tua ku selalu ngingetin aku makanya aku bisa kayak gini

Maria: ada nggak yg menghambatmu mengatur waktu ?

Narasumber: nggak ada

Maria: terus ada nggak yang mau kamu ceritakan sama aku ?

Narasumber: nggak ada mbk itu aja wes mbk wes banyak kayak e mbk

Maria: yasudah kalau nggak ada terima kasih sudah meluangkan waktunya

Narasumber: sama sama mbk

## **TRANSKIP WAWANCARA**

### **NARASUMBER 2**

Maria : Kamu bisa ceritakan biodata tentang dirimu ?

Narasumber: emm bisa bisa

Maria: Mulai dari nama, terus dari ttl atau apalah.

Narasumber: emm, nama saya cho cho, nama panggilan bisa di panggil faida, atau furi, umur 16, tempat tanggal lahir, sleman 23 agustus 2002, hobinya main voli, terus emmm apalagi yaaaa, alamat rumah, sono wetan, margorejo, tempel, sleman, yogyakarta.

Maria: nah kamu anak kko kan ini, prestasimu apa saja ?

Narasumber: emmm, kalo kemarin terakhir itu, SMA ikut voli yang di UMY itu hlo mbak, terus yang di DIY- Jateng juara 3 itu yang terakhir yang kelas XI ini, terus yang kelas X sama juara 3, sama yang kejurda 2017 itu juga juara 3 ada juara 2 pas event porkab se kabupaten.

Maria: terus yang menurutmu paling tinggi, yang paling membanggakan ?

Narasumber: emmmmmm pas itu pas di UMY, pas se DIY-Jateng juara 3

Maria: nah di balik kamu juara pasti ada prosesnya dong, nah prosesnya seperti apa ?

Narasumber: eeeemmm yang kalo latihan gitu mbak, kadang bisa setiap hari, kadang sabtu bisa 2x, minggu juga 2x, jumat latihan dobel sore sampe malem.

Maria: kamu latihannya dimana ?

Narasumber:di GOR Pangukan, kadang di sekolahannya hari selasa, umat, sama sabtu.

Maria: club mu apa to dek ?

Narasumber: itu ikut KONI Sleman, dulu yang JI Lighting, sekarang jadi Spirit

Maria: oh spirit, oke oke. Kamu kan anak kko too, udah 2 tahun hampir kelas 3, pengalamamu selama di kko itu apa ?

Narasumber: iyaaa, banyak temennya, kalo sama temen main cewe sama cowo main bareng, beda kalo masih smp kadang masih jaim, kalo sekarang udah enggak enak deh temen temen e jadi betah kalau sekolah meskipun kadang ngerasa capek bosen sekolah tapi udah ketemu temen disekolah jadi lupa capeknya juga mbk

Maria: kamu sekolah jauh jauh, alasanmu ke kko alasanmu apa ?

Narasumber: yaaa pengen nerusin volinya, kan smpnya dulu reguler, pengen nambah prestasi juga mbk soalnya aku juga voli udah lama kan mbk kalau aku di kelas kko kan enak ijin ijinnya juga kalau di sekolah reguler kan suka susah kan mbk kalau ijin ijin begitu.

Maria: terus yang ndorong kamu buat masuk kko siapa ?

Narasumber: orang tua juga, keinginan dari diri sendiri juga

Maria: ohh kamu juga pengen kko yaaa, terus orang tua juga seneng, nah suka dukanya kalo di kko apa ?

Narasumber: yaaa gitu, sama temen di kelas bareng, di latihan bareng kalau kelas ku itu anak anaknya solid kan kalau solid gitu enak to mbk jadi ngerasain masa masa SMA yang sebenarnya hehe

Maria: kamu kan udah jadi siswa, udah jadi atlet, di suruh belajar, disuruh latihan,

Narasumber: capek banget

Maria: nah kenapa kamu kok capek, terus kegiatanmu, dari kamu bangun sampe kamu tidur lagi ?

Narasumber: yaa kadang kalo sekolah kalau di kelas suka tidur juga kecapekan latihan apalagi kalau gurunya nerangin gitu lho kayak di dongengin terus kok malah pengen tidur terus kadang nek misal kewajiban belajar yaaa harus mau enggak mau ya harus belajar juga itu pun kalau niat lho mbk kalau gak niat yaudah jadi asal gitu wes mood mood an gitu.

Maria: kegiatanmu sehari itu apa saja ?

Narasumber: kadang kalau pulang sekolah, kalo hari senin itu free bisa buat istirahat, kalo di rumah udah malem tidur. Kalo selain hari senin itu biasane latihan mbak. Selasa latihan di sekolah, kalo udah pulang yaa mandi terus istirahat terus tidur deh makan juga, rabu itu juga enggak ada. Kamis latihan, jumat latihan, sabtu latihan, minggu kadang pagi juga latihan.

Maria: latihan terus yooo. Kalo hari libur ?

Narasumber: kalo hari libur Cuma kadang yaa di rumah istirahat di rumah sama keluarga, kadang juga main.

Maria: nah kamu ikut tambahan belajar enggak di sekolah ?

Narasumber: emmm enggak

Maria: jadi belajarmu hanya disekolah aja?

Narasumber:i ya, dirumah kadang ya cuman ngerjain tugas aja kalau gak ada tugas ya nggak belajar kan udah capek jadinya mending istirahat kan mbk besok juga masih latihan ya itung itung jaga kondisi gitu sih hehehe

Maria: nah kamu udah capek kalau ngerjain tugas?

Narasumber: ya kadang mau nggak mau harus dikerjain kalau udah disuruh kumpulin ya dikerjain mbk

Maria: kalau mau dikumpulin tok ?

Narasumber: hehe iya mbk

Maria: lha terus ujianmu kepiye ?

Narasumber: ya gitu deh , dulu pas barengan ujian susulan banyak banget ya iya itu susulan berapa ya 7 kayaknya 7 mapel

Maria: gara gara nya ?

Narasumber: ya itu pertandingan itu umy soalnya barengan sama ujian juga jadinya kan ujiannya malah dikorbanin buat pertandingan eh kok malah nyusulnya banyak banget ujiannya tapi ya gimana mbk kalau gak gitu nanti ya gak tanding juga to mbk , ya meskipun ninggalin ujian alhamdulilah juara meskipun cuman juara 3 itu mbk.

Maria: ya kasihan

Narasumber: iya mbk tapi syukurnya juara 3 mbk heheh

Maria: ketok e hidup mu itu latihan latihan terus, terus latihan mu di club apa disekolah itu gimana ?

Narasumber: ya kadang fisik juga sih mbk kadang ya cuman game sama temen-temen , tapi kebanyakan kalau disekolah sih cuman fisik, kadang kan disini sering hujan jadi cuman fisik mbk, ya capek sih sebenarnya tapi kalau misal refreshing ya cuman game ya latihannya cuman game ya buat seneng seneng lah intinya, kadang latihan juga ada yang keras ada yang ringan juga sih

Maria: terus kalau kamu mau tanding , apa yang kamu siapin

Narasumber: ya mental itu harus kesiapan diri itu juga klau mau tandingan itu biasanya tu tandingnya kalau mau tanding seminggu sebelumnya harus free jadi cuman game terus nggak ada fisik soalnya kan nggak boleh nanti takutnya kayak gimana gitu

Maria: terus kamu kalau tanding gimana?kamu posisinya apa?

Narasumber: quicker

Maria: terus kamu piye caranya biar bisa dapet point, strategi mu sih

Narasumber: kalau quicker sih cuman blok sama smash doang gak boleh passing tapi ya boleh sih passing, kalau aku sih udah ada yang khusus buat massingin gitu lho mbk jadi beda mbk sama yang open spike jadia aku cuman fokus didepan aja cari point, sama harus bisa bertahan juga kayak bloknya harus bisa ya gitu.

Maria: kamu pernah bosen nggak ? dalam kegiatan mu belajar sehari hari

Narasumber: iya pernah kadang mbk, kadang ya pernah ngerasa bosen juga cuman gitu gitu terus rasanya itu males itu lho mbk langsung bad mood gitu kalau udah bad mood yaudah wes gak belajar gak megang buku juga hehehe

Maria: lha ngatasi bad mood mu ?

Narasumber: ya kadang mikir mbk kalau aku kayak gini terus ya gak mungkin lagian juga udah kewajiban juga mbk terus ya mau kelas 12 mbk tapi ya gimana kok masih asik sama dunianya kayak gini gini gitu lho mbk.

Maria: nah itu kamu sadar mau kelas 12 hahah, terus kalau latihan pernah bosen nggak ?

Narasumber: kalau latihan kadang ngerasa bosen mbk cuman ada temen temen gitu juga nggak , kadang sampai rumah bosen gitu capek mbk pas aku terpaksa berangkat terus ketemu temen temen pas latihan ya langsung biasa aja mbk hehehe

Maria: ngatasinya

Narasumber: ya piye ya mbk

Maria:biar kamu tetep latihan dan nggak bosen

Narasumber: ya pengen aja cari target aja jadi itu yang buat motivasi diriku sendiri biar gak bosen apa gak jenuh sama latihannya seakan akan memotivasi diri sendiri itu lho mbk, kalau gak di target gitu aku yg ada malah males latihan juga to mbk yang ada.

Maria: target apa nihhhh

Narasumber: ya kalau misal ada tandingan ya aku harus bisa capai target itu, jadi harus apa ya harus bisa lah biar aku nggak ketinggalan sama temen temen yang lain kalau aku ketinggalan sama yang lain aku ya gak mau kalah mbk meskipun beregu tapi persaingan di dalam tim itu juga mesti ada mbk ditiap individunya itu lho.

Maria: dibalik kesuksesan mu dibalik kamu belajar ada sesuatu atau seseorang yang ngatur waktu kamu buat lebih baik itu

Narasumber: ya ada mbk ya cuman orang tua itu mbk

Maria: selain itu

Narasumber: mas kadang temen kadang

Maria: ahhh bohong hahaha

Narasumber: hahaha

Maria: terus wujud dari orang tua mu itu apa

Narasumber: ya kadang itu mama cuman bilang ya semangat sekolah yang pinter biar besok bisa sukses gitu , jadi harus gimana ya ya jangan kecewain orang tua gitu mbk, tapi kalau orang tua ku cuman bilangin sekali biar aku tu bisa mikir mbk sama milih mana yang baik mana yg nggak mbk

Maria: kalau latihan

Narasumber: ya sama kayak gitu juga mbk heheh

Maria: kamu ada nggak sih pengalaman yang berkesan dan tidak bisa dilupakan dalam hidupku

Narasumber: emm kemarin pas kaop

Maria: gimana?

Narasumber: ya sedikit kecewa sih nggak bisa juara 1 tapi ya menurutku itu yang terbaik soalnya itu pas ditemenin orang tua ku juga, dan aku jadi kapten soalnya jadi ya gitu deh kalau jadi ka[pten kan mau gak mau harus ngasih contoh buat yang lainnya kan mbk apalagi diliat orang tua aku ya harus maksimal biar orang tua ku itu bangga kalau liat aku main volinya maksimal gitu mbk hehee

Maria: dimana itu

Narasumber: di turi itu event se kabupaten juga sih antar pelajar

Maria: oke faida, ada yang mau diceritain lagi nggak ?

Narasumber: udah cukup mbk

Maria: oke terima kasih sudah meluangkan waktunya

Narasumber: sama sama mbk

## **TRANSKIP WAWANCARA**

### **NARASUMBER 3**

Maria: biodata dirimu ?

Narasumber: nama saya mitsuki saya kelas 11 kko cabor sepak bola

Maria: prestasi mu apa saja ?

Narasumber: yang terakhir kemarin juara 1 kemenpora tingkat provinsi dan yang sebelumnya lagi popda juara 2

Maria: sebutin aja semuanya gpp hehe

Narasumber: yang tahun kemarin kemenpora juara 2 provinsi sama juara kemenpora kabupaten mbk

Maria: nah itu kanprestasi mu terus prestasi mu yang paling membanggakan apa ?

Narasumber: ya kemarin yang kemenpora juara 1 provinsi itu pas itu juga kan tahun kemarin seyegan juga ikut tapi cuman juara 2 nah tahun ini jadi juara 1 kan ada kepuasaan sendiri mbk bisa naik juaranya heheh

Maria: nah proses mu buat jadi juara 1 kemenpora itu kepiye to ?

Narasumber: yaaa.. latihan ya persiapannya latihan dengan serius sama kalau pertandingan itu di dalam lapangan itu percaya diri sama fokus apalagi sepak bola kan olahraga tim kan mbk jadinya kekompakkan tim itu juga perlu banget jadi setiap latihan kita juga di drill game terus nah dari game itu juga kita bisa terbiasa komunikasi pas di lapangan

Maria: posisimu apa to dek ?

Narasumber: center back mbk belakang itu hehehe

Maria: nah selain itu ada lagi

Narasumber: ya kerja keras mbk keras keras tim sama kerja keras individu heheh

Maria: kan kamu anak kko pengalamanku selama di kko itu kepiye

Narasumber: ya pengalamanku kalau di kko itu anak anaknya rame mbk mesti itu terus ya banggel ngeyel itu mbk maksud e hehehee sama temen e itu gayeng gayeng mbk ora marai spaneng nek yang tak sukai itu meskipun capek kadang to apa capek

latihan apa pas bosenin di kelas tapi gara gara temen temen e kenthir malah gak jadi capek opo kepiye gitu haha

Maria: alasan mu masuk kko apa dek ?

Narasumber: ya mau nerusin sepak bola sama nem ku pas smp gak nyandak makanya masuk di kko aja kan kalau di kko kan nem nya gak tinggi kayak sekolah sekolah lainnya to mbk reguler disini aja nem ya juga tinggi gak kayak kko yang cilik mbk nem nya hahah lumayan to

Maria: hahah jan lha kamu itu ikut club gak dek ?

Narasumber: gak mbk aku cuman sepak bola itu sekolah aja mbk

Maria: oala tak kirain ikut club, terus yang mendorong kamu buat masuk kko siapa ?

Narasumber: diri sendiri soalnya aku ya dari dulu pengen masuk kko to mbk sama soalnya aku juga dari smp ya udah di kko mbk sama wes terbiasa jadi anak kko juga jadi disisanke aja sma nya kko mbk hehe

Maria: oalah smp mu ya di kko to dek , emang smp mu mana

Narasumber: 3 sleman mbk hahaha

Maria: oalah pantesan hahaha , nah suka duka nya di kko gimana ?

Narasumber: ya sukanya temen temennya bisa diajak gayeng gayengan saking penak e anak anak e to mbk kuwi ya sek marakke betah neng sekolah sakjane nek nggak kayak gitu anak anak e paling aku ra betah neng sekolah mbk meng pengen metu kelas wae hahaha terus dukanya itu ya dadi biji ne elek mbk soal e pada nggak pernah belajar to yauwes aku melu melu ra belajar hahahaha

Maria: lha kok iso elek hayoo?

Narasumber: soal e nek neng sekolah ra tau gatekke pas pelajaran juga kan jadinya memeng gitu wes mbk penting absen muka wae nek neng sekolah hahaha

Maria: terus kamu sebagai murid dikko kan, nah kegiatan mu setiap hari itu ngapain ?

Narasumber: ya bangun tidur terus sarapan terus sekolah terus latihan gak ada belajar terus tidur lagi hahaa ya kayak gitu wes mbk kalau setiap harinya mau ngapain juga jal hahaa

Maria: lha kalau pas weekend apa libur ?

Narasumber: ya kalau aku cuman main kalau gak ya nambah nambah latihan sendiri nek nambah wae kadang ya pas mood mbk kalau gak pas mood ywes paling ya lupa

to mbk kadang ya aku malah berat sama tidur ku itung itung jakon nek pas sore ne nanti latihan kan hehe

Maria: kamu ikut bimbel ?

Narasumber: nggak mbk

Maria: terus kamu kalau belajar kepiye ?

Narasumber: kalau disekolah ya gatekke belajar kalau lagi mood tapi kalau dirumah nggak pernah belajar wes capek juga kan mbk kalau habis latihan terus belajar enak e ya habis latihan itu mandi makan tidur wah kuwi nikmat tenan mbk

Maria: waduhhh... terus ngerjain tugas kepiye ?

Narasumer: ya nek ada tugas di garap terus dikumpul penting dapet nilai kan kelasku solid to mbk meng tinggal nunggu di grup kelas wae wes ada jawaban e kadang mbk hahaa

Maria: hahaha jan , nah kamu gak pernah belajar terus nek ujian kepiye ?

Narasumber: nah itu mbk nek belajar pas ujian aja nyari kisi kisi to terus di kerjain kan wes diringankan nek ada kisi kisi gak harus belajar semua to mbk terus nek di kisi kisi ya mesti itu yang keluar pertanyaanya haha

Maria: cerdas ya, kalau kamu latihan kepiye terus ?

Narasumber: ya biasa ne kalau latihan di program setiap satu minggu sekali mesti ada program fisiknya mbk terus dulu sama pak agung biasanya diajak naik ke kaliurang jogging dari bawah keatas mbk sek marai ngewel mbk sikil e nek udah fisik ki hahha

Maria: kalau mau persiapan pertandingan ?

Narasumber: kalau mau pertandingan malah dibanyakin intensif game terus biar kompak itu lho mbk kalau dilapangan sama belajar komunikasi sama temen temen di lapangan mbk biar pas tanding kita tu terbiasa sama gak salah paham di lapangan begitu

Maria: kalau kamu pertandingan kepiye ?

Narasumber: kalau biasanya dipikirin pas malem e mbk jadi to aku itu bayangin pas mau tidur itu biar pas main aku gak bingung mbk jadi pas tanding pagi ne itu sesuai sama yang tak bayangin mbk tapi ya kadang gak sesuai juga sih mbk hahaha setidaknya aku wes ada bayangan aja aku harus gimana gimana haha

Maria: pernah jenuh belajar nggak ? terus mengatasi bosenmu gimana

Narasumber: kalau pelajaran aku bosen mbk terus kalau ngatasinya aku cuman main hp terus ngobrol sama temen temenku mbk sama keluar kelsa gitu cari suasana lain hahaha

Maria: terus kamu pernah bosen latihan gak ?

Narasumber: pernah mbk , soalnya kadang latihan itu seminggu 6-5 kali mbk sama kalau libur latihan cuman sehari tok aja jadi kan ya jenuh to mbk kalau kayak gitu gitu wae

Maria: ngatasi bosenmu ?

Narasumber: biasanya aku minta libur latihan ijni kepelatihku setidaknya aku rest sehari itu besok mood e udah bagus lagi terus nek latihan juga bisa maksimal juga lha kalau wes jenuh gitu kadang wes gak maksimal e mbk kalau latihan jal eman eman to aku nek latihan hihi

Maria: lha gak latihan berapa hari itu

Narasumber: ya cuman sehari dua hari tpk mbk nggak lebih hahahaa

Maria: nah kamu kan wes di kko dipaksa buat ngatur waktu ada nggak to seseorang yang dorong kamu buat ngatur waktu lebih baik

Narasumber: ya orang tua mbk

Maria: wujudnya apa

Narasumber: ya misal dirumah ada orang tua mbk kalau mau latihan gitu kadang aku dibangunin terus pas selo itu disuruh nambah nambah pas latihan kalau belajar ya cuman disuruh pas ujian aja mbk hahahaa

Maria: ada pengalaman yang mau kamu ceritain nggak dek ?

Narasumber: nggak ada mbk hehehe

Maria: okey terima kasih sudah meluangkan waktunya hehheh

## **TRANSKIP WAWANCARA**

### **NARASUMBER 4**

Maria:ceritaakan biodata dirimu

Narasumber: nama iwake umur 16 tahun sleman 21 januari 2003 alamat pucang anom moyudan sleman

Maria: ealah cah moyudan hahaha

Narasumber: iya mbk hehehe

Maria: prestasi mu apa aja ? sebutin aja semuanya gpp

Narasumber: popnas 2017 juara 3 terus kemarin porda 2017 juara 1 terus kejurnas junior 2018 juara 2 terus kemarin popda 2019 juara 1

Maria: okee , prestasi yang paling tinggi apa

Narasumber: popnas mbk

Maria: nah kamu bisa capai juara 3 popnas mu itu prosesmu seperti apa

Narasumber: ya kan diseleksi dulu diseleksi nya itu lewat popda nah itu popda 2017 habis di seleksi itu kan sebelum popnas popda dulu kan mbk terus porda alhamdulilah juara 1 terus dipanggil pelatda buat popnas mbk terus latihan ya latihan pelatda beberapa bulan gitu mbk terus langsung popnas deh mbk.

Maria: kamu anak kko kan ini pengalamamu selama di kko ini gimana

Narasumber: enak mbk haha , ya enak mbk soalnya ijinnya enak terus temen temennya ya enak mbk sama menurutku au lebih nyantai aja sih mbk kalau di kko sama fokus ke taekwondo ku hehe itu yang utama mbk.

Maria: terus kamu kenapa masuk kko

Narasumber: terus biar kalau ijin ijin itu ya gampang terus ijin ijin tanding apa latihan kan enak mbk kalau di kko gak dipersulit tapi ya penting ada surat sih aman kalau gak ada surat ya cari cari alasan mbk hihi

Maria: terus kamu smp nya mana dek

Narasumber: 3 godean mbk

Maria: terus yang dorong kamu buat masuk kko siapa dek ?

Narasumber: diri sendiri mbk soalnya aku ya mau ningkatin prestasi ku mbk biar apa yang aku pengen itu tercapai gitu mbk

Maria: ohh kamu memang pengen di kko dek , lha kalau orang tua mu dek

Narasumber: ya terserah aku mbk mau milih dimana kalau orang tua ku lebih ke aku aja mbk biar seneng juga paling ya kalau aku ngejalaninnya yang sesuai sama pilihanku hahaha

Maria: kamu mau setahun kan di kko suka duka mu di kko gimana

Narasumber: sukanya temen temennya enak semua kalau dukanya ya gurunya mbk kadang kan ada yang gek enak juga to mbk itu aja sih mbk kalau duka nya lebih ke guru ya soalnya kita ya anak kko ya gimana sih mbk kayak pada nyelelek giu lho sebnernya aku ya tau sih nyeleleknya merek itu capek hehe.

Maria: lha gurunya kenapa

Narasumber: kadang kalau ijin ijin gitu lho mbk gak enak

Maria: lha kan kamu ijiinya tanding kan dek

Narasumber: iya mbk tapi kalau ijin latihan itu lho mbk gak begitu di percaya aja kalau latihan sebener e ya latihan beneran aku itu kalau latihan gak pernah bohong tapi ya gara gara yang cowok cowok paling suka bohong bilangnya latihan tapi nyatanya bolos terus imbasnya ke anak yang cewek cewek mbk.

Maria: kegiatanmu setiap hari mulai dari kamu bangun sampai tidur lagi

Narasumber: sekarang kan aku ikut pelatda terus ya bangun terus latihan pagi maksudnya ada latihan pagi di pelatda terus sekolah terus habis sekolah terus pulang terus sorenya latihan lagi terus pulang terus tidur lagi kayak gitu aja terus aku itu setiap hari nya mbk.

Maria: lha kalau weekend ?

Narasumber: ya kadang dirumah kadang ya main mbk itu pun kalau latihannya libur kalau gak libur ya latihannya ya sama aja to mbk itungannya gak ada hari weekend apa libur hahaha.

Maria: terus kamu ada les tambahan gak diluar dek ?

Narasumber: gak mbk capek mbk ngapain les diluar malah remuk aku nanti

Maria: kegiatan belajarmu gimana terusan dek?

Narasumber: ya cuman ngikuti pelajaran dikelas mbk

Maria: lha dong gak

Narasumber: ya kadang dong kadang gak dong tapi lebih banyak gak dong nya kayak e kalau aku mbk tapi kalau pelajarannya enak ya aku dong sih meskipun gak semuanya setidaknya ada yang dong to mbk hoo to mbk hahahaha

Maria: haha bener kuwi dek hahah lha kalau ngerjain tugas gimana

Narasumber: ya kadang kakau tugasnya dikumpul besok , kalau pelajaran jam jam awal biasanya dikerjain dirumah tapi kalau tugasnya buat pelajaran yang agak siang ya disekolah kan kalau kerjain di sekolah aku bisa liat punya e temenku yang udah selesai ngerjain tugasnya to mbk haha.

Maria: lha intinya kamu belajar apa gak ? hahaha

Narasumber: ya belajar belajari tugas aja mbk hhaha

Maria: kalau ujian gimana

Narasumber: aku baru belajar kalau ujian mbk itu aja kalau aku mood buat belajar tapi banyak gak moodnya kan temen temenku juga gak pernah belajar juga jadinya kayak aku malah kebawa mereka itu lho mbk sama lebih cendrung pasrah aja yang penting ada jawabannya aja mbk lembar jawabanku hahah.

Maria: terus kamu ngatur waktunya gimana wes disuruh latihan disuruh belajar

Narasumber: ya kan kalau pas ujian gitu kan belajarnya mungkin malem sama pagi sebelum sekolah terus habis latihan ya belajar pokoknya latihan dulu mbk baru belajar kalau aku itu hahhh.

Maria: waduh berarti latihan dulu baru belajar ya ahahhhh

Narasumber: hihi iya mbk

Maria: kalau olahraga kamu latihannya gimana

Narasumber: ya latihannya gitu nendang nendang

Maria: apalagi latihan pelatda program nya jelaskan

Narasumber: iya mbk kalau latihan ya kadang diseling seling gitu mbk kalau hari ini fisik terus teknik gitu mbk jadi kan teratur programnya seneng kalau ke programnya jelas mbk jadi setiap harinya kan ada variasi nya to mbk gak itu itu aja.

Maria: kalau kamu mau tanding yang kamu siapkan

Narasumber: peralatan tanding itu pasti mbk mental itu juga utama mbk apalagi aku olahraganya individu kan yang ngeliat bagus gak nya pas aku tanding sama nentuin aku menang gak nya ya dari diriku sendiri to mbk.

Maria: kamu kalau tanding gimana

Narasumber: ya harus tau , kalau taekwondo ya harus tau kelemahannya lawan itu apa jangan nervous dulu ya pinter pinter an mbk apalagi ada waktunya kan jadi seper sekian dekit aku harus gimana cara nya aku dapet point cepet terus aku menang mbk kayak gitu sih kalau taekwondo mbk.

Maria: kamu pernah bosen belajar ?

Narasumber: pernah

Maria: penyebabnya apa

Narasumber: soalnya monoton gitu gitu aja ya cuman baca wae nulis wae gak ada seni nya lebih tepatnya mbk hahaha.

Maria: lha kamu ngatasinya gimana

Narasumber: ya gitu mbk , hmm mungkin kalau pelajaran ya mungkin kadang kadang kalau aku gak suka sama gurunya gitu ya males dengerin mbk mendig keluar malahan tapi kalau gurunya enak terus aku ya pelajarannya suka yaudah aku rajin mbk mau dengerin juga gitu hehe.

Maria: kalau latihan pernah bosen

Narasumber: pernah mbk

Maria: penyebabnya apa

Narasumber: ya kayak nanti capek mbk ya itu jadinya bosen apalagi kalau disuruh ngulang ngulang sampe benar mbk ya aku sebener e ya tau sih kalau di ulang ulang itu biar gerakannya maksimal pas tanding ibarat pisau itu lho mbk kalau di asah kan tajen hiyahiyahiya hahaha.

Maria: nice ya nice haha kalau ngatasi kalau bosen

Narasumber: ya tetep semangat mbk biar lebih bagus kan mbk kan kayak gitu buat diriku sendiri kan mbk kalau dari aku aja gak mau maju gimana aku mau juara mbk jadinya tak lawan gitu mbk nyemangati diri sendiri lah ya hahaha.

Maria: kamu kan anak kko wes disuruh belajar disuruh latihan, kamu ngatur waktunya gimana

Naraseumber: kalau jadwalnya latihan ya latihan mbk kalau sekolah ya sekolah mbk ngikuti alurnya aja sih aku itu kayak masa nya kayak gini yaudah ikuti aja wes.

Maria: nah di balik kesuksesan mu mesti ada sesuatu atau seseorang yang dorong kamu kan ? lha itu siapa ?

Narasumber: orang tua mbk

Maria: lha wujudnya seperti apa ?

Narasumber: mungkin kalau pagi itu lho kan pagi latihan nah itu mesti capek kan mbk mesti dianter mbk nanti habis latihan dianter sekolah terus pulang sekolah ya masih latihan terus ya dianter kalau capek kalau gak capek ya naik motor sendiri mbk

Maria: latihanmu dimana dek

Narasumber: kalau fisik di mandala kalau teknik di gedung juang

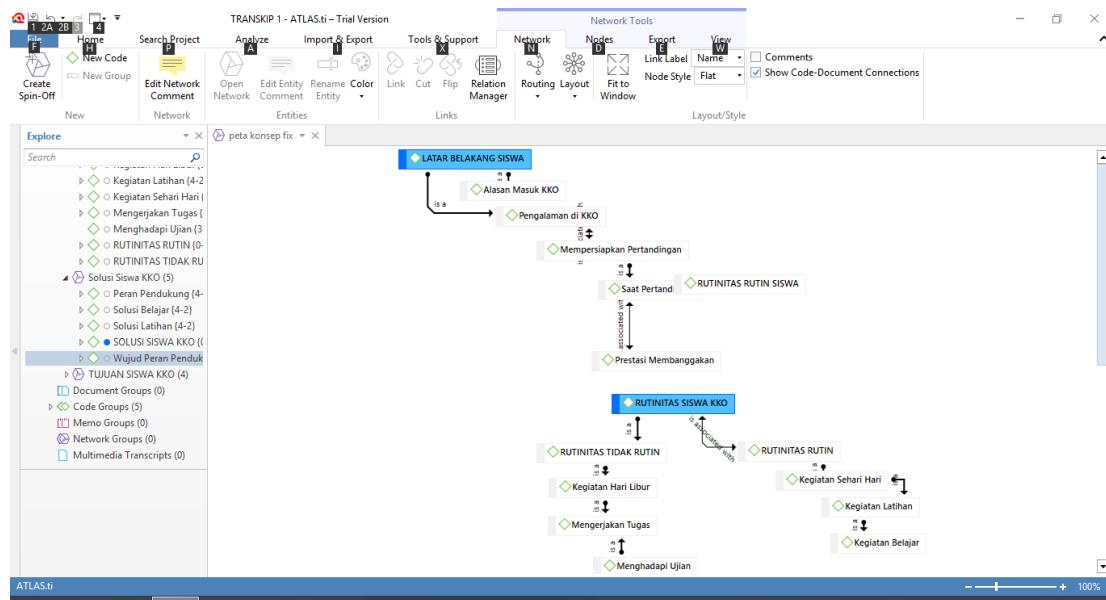
Maria: terus ada hal yang mengesankan buat kamu gak dek selama kamu masuk di dunia olahraga

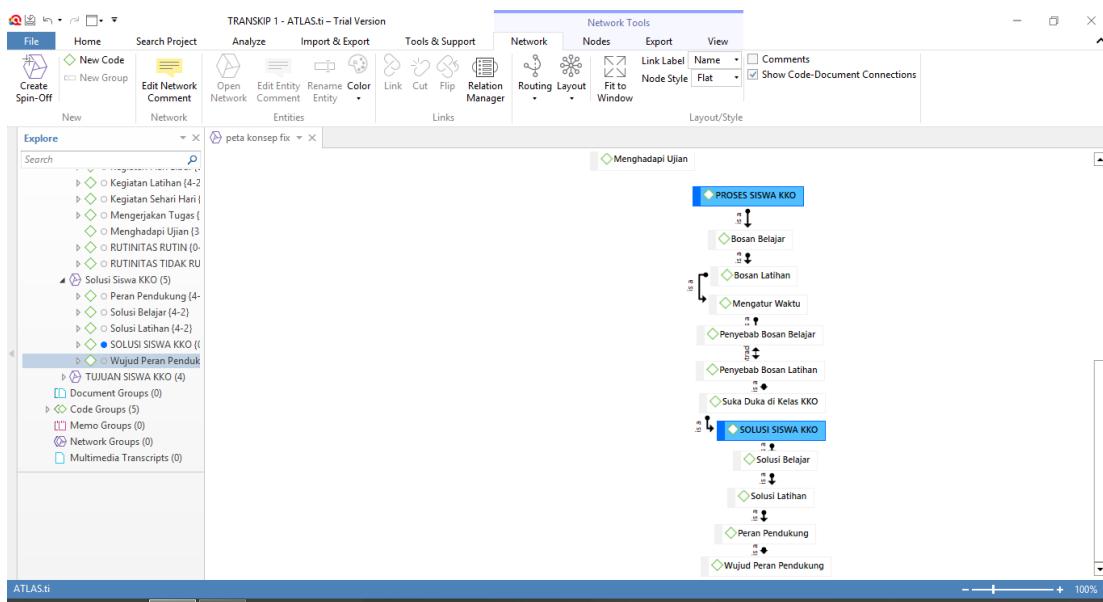
Narasumber: gak ada mbk kayak nya ya itu itu aja sih mbk heheh.

Maria: okelah kalau begitu terima kasih sudah meluangkan waktunya

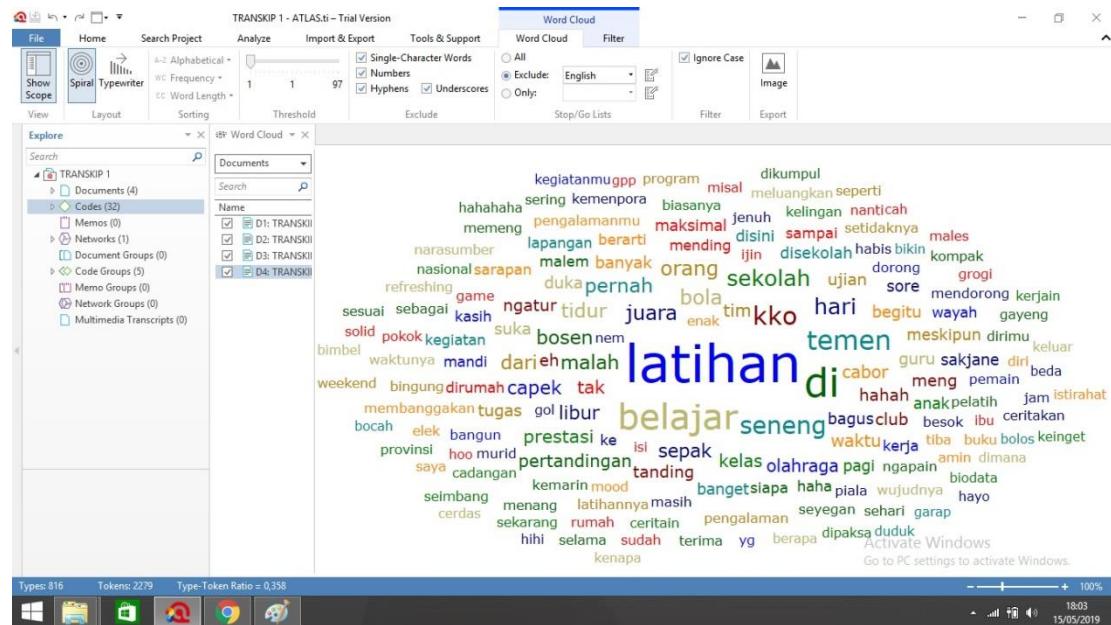
Narasumber: sama sama mbk

## Lampiran 4. Peta Konsep





## Lampiran 5. Wordcould



## Lampiran 6. Dokumentasi



Siswa kelas khusus olahraga



Kegiatan belajar mengajar



Saat Jam kosong

